

Dian Prayoga
H. Deden Gumilang

Panduan Wisata Pangandaran



Buku Panduan Wisata Pangandaran

PANDUAN WISATA PANGANDARAN

**DIAN PRAYOGA, M. Hum
H. DEDEN GUMILANG**

**PENERBIT
GALUH NURANI**

Dusun Legoknyenang, RT.26/RW.07
Desa Raksabaya, Kec. Cimaragas, Kab. Ciamis
Jawa Barat
0852 2399 0044

Buku Panduan Wisata Pangandaran

PANDUAN WISATA PANGANDARAN

**DIAN PRAYOGA, M. Hum
H. DEDEN GUMILANG**

Cetakan Pertama

ISBN:

**PENERBIT
GALUH NURANI**

Dusun Legoknyenang, RT.26/RW.07
Desa Raksabaya, Kec. Cimaragas, Kab. Ciamis
Jawa Barat
0852 2399 0044

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku panduan wisata ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memperkenalkan Pangandaran sebagai destinasi wisata unggulan di Jawa Barat.

Pangandaran, dengan pesona alamnya yang memukau, pantai yang eksotis, serta kekayaan budaya dan kuliner, menawarkan pengalaman wisata yang tak terlupakan. Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat menemukan informasi yang lengkap dan akurat mengenai berbagai objek wisata, aktivitas seru, serta tips berguna untuk menjelajahi setiap sudut keindahan Pangandaran.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para wisatawan, masyarakat, dan semua pihak yang ingin mengenal lebih dekat keindahan Pangandaran.

Selamat membaca dan selamat menjelajahi Pangandaran!

Ciamis, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PANTAI PANGANDARAN.....	2
PANTAI KARAPYAK,	18
LOVE AT FIRST SIGHT.....	25
WISATA DIRGANTARA	35
BATUKARAS,	43
PESISIR MADASARI DAN LEGOKJAWA	52
JELAJAH SUNGAI CIWAYANG dan BATU LUMPANG GARDEN	64
DI SITU CISAMPING	78
CURUG MAUNG.....	83
DI PANTAI BATUHIU	89
MARGACINTA.....	95
PANTAI LEGENDA KARANG NINI	104
MELACAK JEJAK DEBURAN CURUG <i>KECAMATAN</i> LANGKAPLANCAR	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120



DINAS PARIWISATA
PERINDAGKOP & UMKM
KAB. PANGANDARAN

PETA WISATA

dispar.pangandarankab.go.id



Peta Wisata Kabupaten Pangandaran
(Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran)

MENYAPA WAJAH BARU
PANTAI PANGANDARAN



Mengenal Laut
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

PETA WISATA PANTAI PANGANDARAN



(Sumber peta : www.pangandarantrip.blogspot.com)

Pantai Pangandaran merupakan salah satu pantai di Jawa Barat yang terkenal karena keindahan pemandangannya dan tidak sedikit wisatawan yang berdatangan ke pantai ini selama musim liburan. Pantai Pangandaran terletak di Kabupaten Pangandaran yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Ciamis, tepatnya di Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran.

Kata *Pangandaran* ini berasal dari 2 buah kata, yaitu *pangan* yang artinya “makanan” dan *daran* yang artinya “pendatang”. Jadi, ke-2 kata tersebut bila disatukan menjadi *Pangandaran* yang artinya “sumber makanan para pendatang.” Bagi penduduk lokal, Pantai Pangandaran memiliki sebutan lain yaitu *Pananjung*. *Pananjung* juga memiliki sebuah arti dalam Bahasa Sunda, yaitu *pangnanjung-nanjungna* yang berarti “paling subur atau paling makmur”.

Pada tahun 1922, seorang Belanda bernama Eyken membeli tanah pertanian di Pananjung Pangandaran, kemudian memindahkan penduduk yang tinggal di daerah yang sekarang menjadi Taman Wisata Alam. Selanjutnya, daerah tersebut dikelola sebagai daerah perburuan pada tahun 1931. Kemudian tahun 1934, daerah tersebut diresmikan menjadi sebuah *wildreservaat*. Tetapi dengan ditemukannya jenis-jenis tumbuhan penting, termasuk *Rafflesia Padma* pada tahun 1961, membuat statusnya diubah menjadi Cagar Alam. Karena adanya potensi yang dapat mendukung pengembangan



pariwisata alam, sebagian wilayah cagar alam yang berbatasan dengan areal permukiman statusnya diubah menjadi Taman Wisata Alam. Pada tahun 1990 dikukuhkan pula kawasan perairan di sekitar cagar alam laut (470 ha), sehingga luas kawasan perairan di sekitar Pangandaran seluruhnya menjadi 1.500 ha. (berbagai sumber)



Pantai Pangandaran pasca relokasi pedagang dari tepi pantai
(Sumber foto : *Instagram @dozztripleseven via @berandapangandaran*)

Kemudian setelah pemekaran, berdasarkan Perbup No. 2 Tahun 2013 mengenai tugas, fungsi dan tata kerja unsur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran membawahi 4 UPTD Pariwisata, maka kawasan wisata di Kabupaten Pangandaran pun dibagi menjadi 4 kawasan wisata, yaitu Pangandaran, Parigi, Cijulang, dan Kalipucang. Sesuai dengan pembagian kawasan wisatanya, maka Pantai Pangandaran berada di bawah kawasan UPTD Pangandaran (dispar.pangandarankab.go.id)

S

ahabat Traveler, di era digital ini destinasi wisata yang keren menjadi salah satu konten wajib untuk diunggah ke media sosial, misal *Instagram* yang *happening* banget di kalangan anak muda. Akun-akun besar *traveling* berpengikut jutaan orang seperti @natgeotravel, @beautifuldestination, dan sebagainya menginspirasi warganet untuk “keluar dari rumah” mengeksplorasi tempat-tempat menakjubkan di luar sana.



Selamat Datang di Pantai Pangandaran!
(Sumber foto : *Instagram @apitoo*)

Demikian pula di Indonesia.

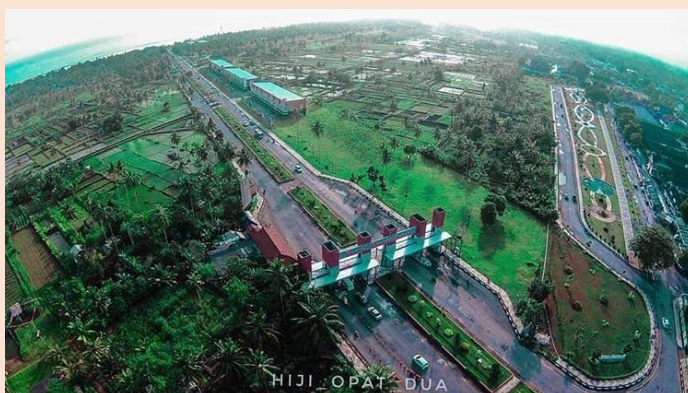
Akun-akun *traveling* sejenis @ayodolan dan @pesonaindonesia tumbuh menjamur di *Instagram* sebagai media untuk promosi destinasi wisata, berbagi kisah perjalanan para Sahabat *Traveler*, memuat tips-tips wisata, dan memperkenalkan tempat-tempat baru yang disertai foto-foto keren membuatnya

seperti sebuah *blog* dan menarik pemirsa untuk berkunjung ke tempat tersebut.

Dimana tempat-tempat favorit itu? Tentu saja, ini tak lepas dari destinasi berupa wisata alam (pantai, pegunungan, air terjun, dsb), wisata kota, wisata budaya, juga wisata kuliner. Jika Indonesia terkenal dengan Bali, Lombok, dan

Raja Ampat yang tentu sangat familiar dalam unggahan media sosial, jangan lupa...Indonesia memiliki 16.056 pulau yang sudah diberi nama dan terverifikasi (menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan/KKP). Hal ini tentu mengingatkan kita bahwa di luar tempat duduk sahabat *Traveler* semua, terdapat 16.056 destinasi wisata dengan ragam keunikan dan keindahan tersendiri! Salah satunya, ya inilah yang pertama disajikan dalam buku ini : Pantai Pangandaran.

Ditilik dari segi keindahannya, banyak warganet yang berkata bahwa Pantai Pangandaran merupakan “Bali-nya Jawa Barat.” Pendapat ini menurut saya kurang tepat karena Bali ya Bali, Pangandaran ya Pangandaran, berkembang dan berhias dengan pesonanya masing-masing. Namun di sisi lain tidaklah berlebihan mengingat dewasa ini Pantai Pangandaran sedang giat-giatnya berbenah. Tentu Sahabat *Traveler* yang beberapa tahun lalu pernah berkunjung ke kawasan ini masih ingat, keindahan deburan ombak sepanjang Pantai Barat – Pantai Timur terhalang lapak-lapak pedagang dan tak sedikit yang berkomentar kurang baik.



Tol Gate Pantai Pangandaran Kini

(Sumber foto : Instagram
@hiji_opat_dua via
@berandapangandaran)

Pantai Pangandaran kini jauh berbeda. Lapak-lapak pedagang di sepanjang bibir pantai telah direlokasi ke tempat khusus dan berubah fungsi menjadi lahan hijau yang pas banget untuk Sahabat *Traveler* yang ingin bersantai sambil menikmati pemandangan laut lepas di bawah



rindangnya pohon. Tentu, lebih asyik sambil meminum kelapa muda asli dan aneka jajanan yang mudah didapatkan dengan harga terjangkau.

Pantai Barat Pangandaran dari Udara
(Sumber foto : Instagram @rayghipari)

Di pantai ini Sahabat *Traveler* juga dapat mengelilingi kawasan dengan menggowes sepeda yang disewakan sepanjang jalan Pantai Barat, baik sepeda bersadel *single*, *double*, *triple*, maupun sepeda berbentuk mobil-mobilan yang bisa dinaiki ramai-ramai. Selain itu, seperti halnya di pantai-pantai lain, Sahabat *Traveler* dapat berpesiar dengan perahu, memancing, *parasailing*, mencoba wahana air *banana boat*, beraksi dengan *jetski*, dan berenang di pantai. Namun, saat berenang wisatawan dihibmabau untuk selalu berhati-hati dan tidak melanggar batas aman.

S

etiap objek wisata pasti memiliki spot atau tempat untuk melihat pemandangan paling bagus. Di kawasan Pantai Pangandaran sendiri memiliki banyak spot yang populer dan pastinya *Instagramable* banget.



Suasana Malam Pantai Barat Pangandaran
(Sumber foto : *Instagram* @g_serrr via @berandapangandaran)

SPOT MENARIK

1. Pantai Barat

Pantai Barat terletak di ujung *tol gate* Pangandaran. Dengan ombak yang tidak begitu besar sangat cocok bagi Sahabat *Traveler* yang suka berenang maupun bermain pasir bersama Si Kecil.

Oh iya, kalau Sahabat *Traveler* ingin berbelanja, di kawasan Pantai Barat pun terdapat pedagang-pedagang yang menjajakan *souvenir*, pakaian pantai, makanan, dan aneka oleh-oleh khas pesisir lainnya, seperti ikan asin jambal roti.

2. Pantai Timur

Liburan tentu tidak lengkap bila tidak sekaligus berwisata kuliner. Di Pantai Timur yang terkenal dengan kulinernya yang lengkap, Sahabat *Traveler* dapat memanjakan lidah dengan menu-menu khas pantai, seperti aneka masakan *seafood*. Tinggal dipilih saja, mau hidangan mewah ala resto, rumah makan berkonsep *back to nature*, maupun saung lesehan. Yang pasti, hidangan

laut yang tersaji di meja kalian menggunakan bahan-bahan *fresh*. Di kawasan ini pun terdapat pasar ikan dimana Sahabat *Traveler* dapat membeli hewan laut segar terutama ikan dan udang hasil tangkapan nelayan setempat.



(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Pada waktu-waktu tertentu, Pantai Timur Pangandaran biasa digunakan sebagai tempat acara-acara besar, baik yang berskala lokal

maupun internasional seperti *International Kite Festival* (Festival Layang-Layang Internasional) di Lapangan Katapang Doyong.

3. Cagar Alam Pananjung



Pangandaran, Dilihat dari Udara

(Sumber foto : *Instagram @whooooaa via @berandapangandaran*)

Kawasan ini sangat pas bagi Sahabat *Traveler* pecinta *trekking* dan wisata sejarah. Dari Pantai Barat Pangandaran, jika Sahabat *Traveler* melihat ke samping kiri terhampar pantai berpasir putih sementara di belakangnya nampak hutan yang hijau asri, itulah kawasan Cagar Alam Pananjung yang merupakan kawasan konservasi flora dan fauna. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2029, Kawasan Wisata Alam Pangandaran termasuk kawasan konservasi perairan daerah, yang meliputi zona suaka alam perairan (Suaka Alam Laut Pangandaran) dan zona terumbu karang (Pantai Timur dan Barat Cagar Alam Pananjung). Untuk menuju kawasan itu, Sahabat *Traveler* dapat memutar melalui jalan darat masuk ke Cagar Alam terlebih dahulu, atau berperahu menuju Pantai Pasir Putih.

Kawasan seluas 530 hektar ini memiliki kekayaan flora-fauna yang dilindungi, seperti bunga Raflesia Padma, banteng, rusa, dan berbagai jenis kera. Masuk ke dalam kawasan ini, dapat merasakan berada di dalam hutan yang masih alami. Di dalam kawasan konservasi, kita akan menjumpai banyak kera di jalan dan di pohon sampai bagian ujung. Namun ingat, walaupun nampaknya

jinak,
wisatawan
dilarang
memberi
makan
hewan-
hewan di
kawasan
ini karena
dapat



memancing sifat agresif mereka dan menimbulkan ketergantungan terhadap manusia.

Cagar Alam Pananjung merupakan salah satu objek wisata hutan terbesar yang ada di Kabupaten Pangandaran. Kawasan ini memiliki kekayaan sumber daya hayati berupa flora dan fauna serta keindahan alam. Flora hutan di kawasan ini didominasi oleh laban, kisel, merong, dan sebagainya. Juga terdapat beberapa jenis pohon peninggalan hutan primer seperti pohpohan, kondang, dan benda. Hutan pantai hanya terdapat di bagian timur dan barat kawasan yang ditumbuhi pohon formasi *Barringtonia*, seperti butun dan ketapang.

Sahabat *Traveler*, di Cagar Alam Pananjung ini terdapat kawasan yang cocok untuk wisata sejarah, seperti Batu Kalde salah satu peninggalan sejarah zaman Hindu, gua alam seperti Gua Panggung, Gua Parat, Gua Lanang, Gua Sumur Mudal, dan gua-gua peninggalan Jepang. Untuk mengetahui sejarah dari setiap kawasan itu, jangan khawatir, Sahabat *Traveler* dapat mengetahuinya secara langsung dari *tour guide* maupun penjaga kawasan tersebut.



Kapal FV Viking di Pasir Putih
(Sumber Foto : *Instagram*
@calvinc30)

Selain itu, di dalam kawasan Cagar Alam Pananjung terdapat spot yang cocok banget untuk *hunting* foto seperti Batu Layar, Cirengganis, Pantai Pasir Putih di kawasan cagar alam laut, dan padang pengembalaan Cikamal yang merupakan areal padang rumput dan semak seluas 20 ha sebagai habitat banteng dan rusa. Khusus di Pantai Pasir Putih, Sahabat *Traveler* yang hobi menyelam dapat melakukan *snorkeling* dengan disugahi pemandangan bawah laut yang cantik. Sedangkan di lepas pantai Pasir Putih terdapat bangkai kapal laut yang populer menjadi latar *selfie*. FV Viking namanya, menjadi “monumen” setelah ditangkap salah satu kapal perang jajaran Komando Armada RI Kawasan Barat KRI Sultan Thaha Saifudin-376 pada 25 Februari

2016 atas perintah dari Menteri Perikanan dan Kelautan Susi Pudjiastuti.



Curug Pananjung

(Sumber foto : adventurers.blogspot.co.id)

Di kawasan Cagar Alam bagian selatan, terdapat *Curug* (Air Terjun) Pananjung yang dapat ditempuh dengan jalan kaki selama 2 jam melalui jalan setapak. Air terjun ini terletak di bukit setinggi 40 m. Curug Pananjung membuat sebuah kolam kecil layaknya kolam renang dengan kedalaman ± 3 m dan alirannya langsung ke laut lepas. Di sini kita bisa berenang sambil menikmati pemandangan Samudera Hindia yang biru jernih di bawah sinar matahari.

4. Cikembulan Pass



Patung *Icon* Marlin di Cikembulan Pass
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Kawasan Cikembulan Pass terletak di sebelah barat Pantai Pangandaran, yaitu belok kanan dari pertigaan spot Pangandaran Sunset. Di kawasan ini terdapat kompleks restoran bergaya *back to nature* dengan bangunan dari bambu, beratap ijuk dan *dahon* (nipah). Di restoran-restoran ini pun Sahabat *Traveler* dapat berfoto di spot-spot *selfie* yang membuat Pantai Pangandaran “berasa Lombok.”



Wisatawan yang memasuki kawasan Pantai Pangandaran dikenai tarif resmi sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|----------------|
| 1. Pejalan kaki | : Rp 3.000,00 |
| 2. Sepeda motor | : Rp 7.000,00 |
| 3. <i>Jeep</i> atau sedan | : Rp 28.000,00 |

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 4. Mobil <i>carry</i> | : Rp 35.000,00 |
| 5. Kendaraan kapasitas besar | : Rp 40.700,00 |
| 6. Bus mini | : Rp 80.000,00 |
| 7. Bus sedang | : Rp 104.000,00 |
| 8. Bus besar | : Rp 169.000,00 |

Harga di atas adalah harga yang terbaru, mungkin sewaktu-waktu ada perubahan tanpa ada pemberitahuan lebih lanjut.

HARGA
TIKET MASUK



R

ute menuju Pantai Pangandaran tergantung dari pemberangkatan. Penjelasan di bawah ini merupakan petunjuk perjalanan menggunakan angkutan umum.

1. Dari Jakarta
 - A. Bus AC/Non AC jurusan Jakarta (Kampung Rambutan) – Pangandaran (langsung);
 - B. Pesawat (Susi Air), dari Bandara Halim Perdana Kusuma (HLP) – Bandara Nusawiru Cijulang, dari bandara menggunakan angkutan khusus penumpang Susi Air menuju Pangandaran.
2. Dari luar Jawa (menggunakan pesawat) : Tempat asal – HLP, selanjutnya angkutan sama dengan poin 1B.
3. Dari Tasikmalaya/Ciamis/Banjar : Bus ¾ jurusan Tasik – Cijulang, turun di Terminal Pangandaran, dilanjut naik ojek/becak menuju pantai;
4. Dari Purwokerto : Bus ¾ jurusan Purwokerto – Pangandaran atau bus patas jurusan Purwokerto – Bandung, turun di Banjar, selanjutnya angkutan sama dengan poin 3;
5. Dari Yogyakarta : Bus ¾ jurusan Yogyakarta (Terminal Giwangan/agen bus cepat) – Pangandaran atau bus patas jurusan Yogyakarta – Cilacap, dilanjut bus ¾ jurusan Cilacap – Pangandaran.

PANTAI KARAPYAK

One-Stop Beach Experience



Memandang Laut Biru dari Karapyak Glamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Keindahan Pantai Karapyak
(Sumber foto : mypangandaran.com)

Sahabat Traveler, di sepanjang garis Kabupaten Pangandaran bagian selatan merupakan kawasan pantai yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan menjadikannya sebagai objek wisata paling menonjol. Salah satu destinasi wisata pantai selain Pangandaran adalah Pantai Karapyak yang terletak di Desa Bagolo Kecamatan Kalipucang. Pantai Karapyak ditempuh sejauh 87 km dari Kota Ciamis ke arah selatan. Dari pertigaan Bagolo-Kalipucang-Pangandaran, belok kiri ke jalan desa menuju Pantai Karapyak (ikuti petunjuk arah jalan).

SELAYANG PANDANG



Peta Pantai Karapyak
Sumber peta : tourwisatapangandaran.blogspot.com

Objek wisata Pantai Karapyak dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Jalan raya menuju lokasi sudah bagus namun belum tersedia angkutan umum yang dapat digunakan wisatawan ke Pantai Karapyak. Sahabat *Traveler* disarankan menggunakan kendaraan pribadi atau sewaan untuk mencapai lokasi ini.

Adapun fasilitas yang disediakan Pantai Karapyak sudah cukup memadai. Di Pantai Karapyak terdapat tempat penginapan, rumah makan, *café*, areal parkir, warung/kedai, pondok wisata, tempat pelelangan ikan, mushola, toilet, serta pos keselamatan.



Ketenangan dan Keasrian Pantai Karapyak
(Sumber foto : *Instagram @panglima.senja*)

Pantai Karapyak merupakan pilihan yang pas bagi Sahabat *Traveler* yang menginginkan destinasi wisata pantai yang sunyi dan cukup *private*. Sunyi bukan berarti kosong dan terisolir. Justru di situlah letak kelebihanannya. Sahabat

Traveler dapat menikmati keindahan pantai pasir putih berhamparan batu karang dengan duduk santai di atas *hammock* atau beralaskan rumput tebal tanpa terusik oleh suara-suara bising kendaraan bermotor dan teriakan wisatawan. Yang pasti, berfoto di sini tidak akan terganggu oleh “iklan” yang lewat depan kamera.

Keunggulan objek wisata Pantai Karapyak ini adalah panorama pantai yang indah dengan pepohonan rindang di sepanjang garis pantai sehingga akan terasa sejuk dan teduh meski di tengah terik siang. Di pantai ini Sahabat *Traveler* tidak diperkenankan untuk berenang karena pantai dipenuhi karang dan arusnya kuat. Tetapi, di Pantai Karapyak Sahabat *Traveler* akan disugahi oleh pengalaman petualangan yang tak kalah seru dengan destinasi wisata alam lainnya.

SPOT MENARIK

Destinati wisata Pantai Karapyak memiliki spot-spot yang berciri khas tersendiri dan pastinya sangat layak untuk kalian unggah di media sosial maupun diulas melalui tulisan. Mau *hunting* foto atau *pre-wedding*? Bisa. *Company / family gathering*? Bisa banget! Di sinilah tempatnya :

1. Karapyak *East Coast* (Pantai Timur Karapyak)



Gapura Karapyak Glamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Kawasan ini bisa disebut sebagai spot yang wajib untuk dikunjungi Sahabat *Traveler* apabila berkunjung ke Pantai Karapyak. Di sini terdapat sebuah *resort* berkonsep “*one-stop beach experience*”, yang berarti berbagai pengalaman wisata pantai bisa kalian peroleh sekaligus hanya dalam satu tempat. Inilah *Coffee Park & Resto Karapyak Glamping*. Dengan HTM Rp 12.000,-/orang, wisatawan dapat menikmati pemandangan Pantai Karapyak yang menakjubkan dan mengamati aktivitas nelayan di laut dari ketinggian.



Tempat Makan *Outdoor* Karapyak Glamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Di sini tersedia fasilitas yang lengkap, seperti Joglo yang dapat dipergunakan untuk acara pertemuan, *outdoor meeting*, dan acara-acara terbuka lainnya dengan kapasitas terbatas.

Tentunya hal itu dikemas dalam paket-paket acara bernuansa pesisir nan eksotis, yang di antaranya berupa penampilan kesenian tradisional khas Kabupaten Pangandaran, pelepasan lampion, *barbeque party*, kambing guling, prasmanan dengan sajian kuliner tradisional, dan *live music performance (acoustic)*.

Masih belum puas? Di sini pun Sahabat *Traveler* dapat menikmati hari-hari penuh keakraban dan lebih berasa *adventure* dengan mengikuti paket *tour* Nusakambangan (Segara Anakan) atau berkemah di *camping ground* dengan 2 pilihan *view* : pemandangan laut atau taman di sekitar rumah kayu.

Bagi pecinta kopi, Karapyak Glamping pun layak untuk dicoba. Namanya juga *Coffee Park*, tentunya di sini Sahabat *Traveler* dapat menikmati ragam cita rasa kopi, mulai dari *coffee single original*, *esspresso*, hingga kopi racikan sang



Joglo Karapyak Glamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

barista yang beda dari yang lain. Bukan hanya hidangan tradisional, di sini pun tersedia *western food* dan masakan Nusantara lainnya.

2. Karapyak West Coast (Pantai Timur Karapyak)



Pantai berkarang dan berpohon rindang
(Sumber foto : *Instagram* @ubech91 via @berandapangandaran)

Kawasan ini pas untuk Sahabat *Traveler* yang ingin memasang *hammock* di bawah kerindangan pohon tepi pantai. Di Pantai Barat ini terdapat warung-warung yang berjejer di pinggir jalan yang menyediakan kudapan-kudapan sederhana seperti mendoan, bakwan, *leupeut*, pecel, karedok, mie rebus, aneka makanan ringan, dan minuman dingin. Meskipun terdapat banyak warung, lokasi ini bersih dan asri. Bahkan rumput hijau tebal di tepi pantainya sangat nyaman diduduki. Dari tempat inilah Sahabat *Traveler* pun dapat memperoleh hasil foto berlatar Karapyak yang keren tanpa harus mengeluarkan biaya lebih.

LOVE AT FIRST SIGHT:

JEMBATAN CINTA

(Pusat Restorasi dan Penelitian Mangrove)



Berkano di Laguna Biru
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

L

ove at first sight. Pastilah Sahabat *Traveler* pernah mengalami *moment* itu. Indah? Tentu saja! Itulah tepatnya yang saya rasakan saat pertama kali menapakkan kaki di Jembatan Cinta. Ini bukan sekadar tentang jembatan di tempat *selfie* kekinian yang ramai dikunjungi pasangan muda-mudi. Jembatan Cinta hanyalah satu dari banyak spot foto menarik di Pusat Restorasi dan Penelitian *Mangrove* (PRPM) yang terletak di Dusun Sanghyang Kalang Desa Batukaras Kecamatan Cijulang.



Dermaga Perahu Pesiar PRMP via Nusawiru
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Ada dua cara yang bisa Sahabat *Traveler* tempuh untuk sampai di ekowisata ini : pertama, lewat jalur darat via Pantai Batukaras. Kedua, menggunakan perahu pesiar melalui kawasan Bandara Nusawiru. Di kawasan dermaga Nusawiru terdapat fasilitas pendukung objek wisata seperti warung makan, pusat informasi yang merangkap tempat pembayaran tiket masuk, mushola, toilet, dan pelelangan

ikan yang bisa dikunjungi apabila ingin membeli ikan segar. Menu harian yang disajikan warung makan di sini termasuk standar biasa, yaitu makanan ringan, mie instan, *soft drink*, nasi soto, dan mie bakso. Namun bila menginginkan menu istimewa, Sahabat *Traveler* dapat memesan aneka masakan *seafood*, nasi liwet, maupun ayam bakar yang disajikan lengkap dengan sambal dan lalapan khas hidangan Sunda.



Menikmati Pemandangan dari Perahu
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Di sini Sahabat *Traveler* akan dimanjakan oleh hijau asri hutan *mangrove* yang tumbuh subur di tepian sungai berwarna kebiruan. Sese kali sekawanan ikan kecil berlompatan ketika laju perahu membelah permukaan air dan burung-burung laut mengepakan sayap di atas rerimbunan pohon bakau-bakau. Setelah \pm 10 menit berperahu, tibalah di Jembatan Cinta.

1. Jembatan Cinta

Jembatan Cinta memiliki panjang \pm 250 meter yang terbentang dari dermaga menuju ke tengah-tengah hutan *mangrove*. Kawasan ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal



Jembatan di Tengah Hutan *Mangrove*
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Sonneratia Alba
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

maupun turis asing. Tak hanya bagus untuk spot fotografi dan memanjakan indera penglihatan, di sini pun Sahabat *Traveler* dapat berwisata sambil belajar sebagaimana fungsi edukasi dari PRPM sebagai pusat belajar/penelitian bagi pelajar/mahasiswa mengenai kehidupan habitat

mangrove.

Keberadaan hutan *mangrove* sangat bermanfaat, terutama sebagai habitat asli biota air payau, tempat berkembangbiaknya ikan, menghasilkan oksigen, mencegah abrasi, dan membantu menghalau gelombang tsunami. Adapun jenis-jenis *mangrove* yang tumbuh di PRPM di antaranya : *Sonneratia Alba*, *Rhizophora Mucronata*, *Rhizophora Apiculata*, *Avicenia Lanata*, *Nypa Fruticans* (Nipah), dan sebagainya.

Sedangkan fauna didominasi berbagai jenis ikan, bangau, raja udang, biawak, teritip, susuh (sejenis siput sungai yang enak dimasak), dan umang (kelomang).



Senja di Jembatan Cinta
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Untuk mengunjungi destinasi wisata ini, Sahabat *Traveler* direkomendasikan untuk berkunjung pada sore hari untuk lebih dapat merasakan suasana romantis atau pagi hari saat udara masih segar dan sinar matahari belum begitu terik.

2. Olahraga Air di PRPM

Destinasi wisata ini sangat cocok bagi Sahabat *Traveler* pehobi olahraga air (*watersport*) atau yang ingin memacu adrenalin di atas arus sungai. Apa saja yang ditawarkan PRPM?

a. Mendayung Kano



Olahraga Berkano
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

PRPM menyediakan kano untuk disewa pengunjung, tepatnya di Pusat Informasi/loket tiket PRPM Nusawiru. Ada yang berukuran *single* (1 pedayung), ada pula tipe *double* (2 pedayung). Masing-masing pedayung dilengkapi dengan pelampung dan dayung (*paddle*). Untuk itu, Sahabat *Traveler* disarankan untuk memakai *style* “siap nyebur”, menyimpan benda elektronik



Mengenal Lebih Dekat Kawasan dengan Berkano
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

dalam *dry bag*, dan beralas kaki karena di dasar sungai banyak hewan bercangkring tajam dan tunas-tunas *mangrove*. Hati-hati, hindari kawasan padat *mangrove* untuk mencegah kerusakan, terutama *mangrove* muda yang baru ditanam. Dengan menggunakan kano, Sahabat *Traveler* dapat mengenal lebih dekat kawasan *mangrove* dan memperoleh foto-foto yang menarik bagi *followers* akun media sosial kalian.

b. Ski Air

Ski air merupakan olahraga yang pemainnya meluncur di atas air menggunakan papan yang ditarik dengan perahu/jet ski. Olahraga ini memakai peralatan seperti papan ski/selancar, tali penarik beserta pegangan, sarung tangan, pelampung, dan perahu penarik. Durasi waktu yang ditawarkan PRPM untuk menjajal atraksi ini adalah 30 menit. Olahraga ini terbuka untuk profesional dan pemula, dengan dipandu pemain yang kompeten.



Atraksi Ski Air di PRPM
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

3. Spot Memancing Favorit

Sahabat *Traveler* suka memancing? Cobalah sensasi memancing di sungai ini! Tempatnya yang rindang dan sejuk menjadikan kawasan ini sebagai spot memancing favorit bagi penduduk lokal.



4. Laguna Biru

Istilah *blue lagoon*

atau laguna biru kini menjadi penamaan tempat favorit di berbagai destinasi wisata perairan. Tak hanya di Eslandia dan Turki, PRPM pun memiliki spot keren bernama Laguna Biru, yaitu perairan kebiruan yang terletak di antara muara sungai dan Pantai Bojongsalawe. Kawasan ini dapat ditempuh dengan berkano, namun tidak bisa dilayari perahu karena berair dangkal. Sahabat *Traveler* dapat turun dari kano untuk berenang sepuasnya maupun mendarat di pulau kecil dekat muara sungai dengan memilih arus yang tenang.

Memancing di Sungai
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

5. Djurago Kayak Nusawiru



Lokasi Djurago Kayak Nusawiru
(Sumber Foto : Enda Satubumi)

Sahabat *Traveler* yang hobi olahraga air atau arus deras wajib untuk berkunjung ke tempat ini. Mengapa? Karena di sinilah kalian dapat melihat secara langsung proses pembuatan kano/kayak. Djurago Kayak, atau dikenal dengan nama S@tubumi Project merupakan *local brand* asli Indonesia. Selain menerima pesanan pembuatan kano/kayak, Djurago Kayak pun sering melakukan pengarungan ke sungai-sungai dan terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar bermain kayak bersama ahlinya. Beda lho *Guys*, mendayung kano di sungai tenang dengan olahraga kayak di sungai deras. Ada teknik khususnya. Biasanya, Djurago Kayak berlatih di kawasan PRPM, kolam renang, dan sungai-sungai di Kabupaten Pangandaran.



Dermaga Nelayan di PRPM

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

❖ Berikut ini adalah harga tiket terbaru di Pusat Restorasi dan Penelitian *Mangrove* (PRPM)* :

1. HTM + Perahu Pesiar (PP) : Rp 20.000,-
2. Sewa Kano *Single*/Jam : Rp 20.000,-
3. Sewa Kano *Double*/Jam : Rp 40.000,-

*Harga dapat berubah sewaktu-waktu dan tanpa pemberitahuan sebelumnya

❖ Alamat dan *Contact Person*

Djurago Kayak (S@tubumi Project)
Jln. Bandara Nusawiru Dusun Nusagede
Kec. Cijulang

☎ 0813-2327-0946 (Enda)

Instagram : endasatubumi

Website : www.djuragokayak.com

Take nothing but picture

Leave nothing but footprint

Kill nothing but time

WISATA DIRGANTARA

BANDARA NUSAWIRU



Kesibukan Bandara Nusawiru Saat Pagi
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Menurut Dosen Prodi Pariwisata FIB UGM dan praktisi penerbangan nasional Rista Atmadjati, Bandara merupakan wajah Indonesia yang paling depan. Melalui bandara itulah para wisatawan mancanegara akan melihat seberapa



*Sunset di Bandara Nusawiru
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)*



*Cessna 208 Grand Caravan Susi Air
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)*

indah dan ramahnya Indonesia. Apalagi Presiden Joko Widodo sudah menargetkan kunjungan wisman sebesar 20 juta orang setiap tahun di era pemerintahannya.

Meskipun berada di wilayah paling selatan Jawa Barat,

Kabupaten Pangandaran termasuk wilayah strategis karena didukung oleh moda transportasi yang memadai, terutama pesawat terbang melalui keberadaan Bandara Nusawiru di Kecamatan Cijulang. Sehingga, wisatawan domestik dari penjuru Indonesia maupun turis asing dapat lebih mudah mencapai destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran.

Susi Air, maskapai penerbangan milik Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Susi Pudjiastuti merupakan satu-

satunya maskapai yang melayani penerbangan reguler Nusawiru – Jakarta (Halim Perdana Kusuma) dengan jadwal terbang rutin. Adapun jenis pesawat yang digunakan dalam penerbangan ini adalah *Cessna 208 Grand Caravan* berkapasitas 12 orang dan melayani carter VIP dengan pesawat Piaggio Avanti II berkapasitas 7 orang.

Bandara Nusawiru sebagai destinasi wisata dirgantara menyajikan gaya rekreasi istimewa bagi Sahabat *Traveler*. Istimewa dalam arti spesial, eksklusif, dan hanya ada di beberapa tempat di Indonesia. Waaah... Apakah itu?

1. *Planespotting*



Aircraft : Cessna 172 Skyhawk
Genesa Flight Academy
Registration Code : PK-RTK
Location : Bandara Nusawiru (CIN)
Photo by Yulia Fedorovski

Bagi sebagian Sahabat *Traveler*, mungkin istilah ini masih cukup asing atau bahkan menganggap hobi ini “tak biasa”. Namun di media sosial seperti *Instagram*, *planespotting* cukup populer dan memiliki komunitas tersendiri. *Planespotting* merupakan salah 1 jenis hobi fotografi, yaitu memotret pesawat terbang sekaligus menyukai dunia penerbangan dan pehobinya dinamakan *planespotter*. Tak jarang, hasil foto para *planespotter* dimuat

pada majalah-majalah besar aviasi seperti *Angkasa*. Hobi ini dapat dilakukan di berbagai wilayah yang memiliki bandara. Bagi Sahabat *Traveler* yang biasa memotret *Boeing* dan *Airbus* di bandara besar, tak ada salahnya bila mencoba sensasi baru *hunting Cessna* dan *Beechcraft* di Nusawiru.

2. Terjun Payung di Langit Nusawiru



Latihan Terjun Payung di Bandara Nusawiru
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Inilah sajian wisata dirgantara yang “istimewa” di Nusawiru! Bandara ini cukup baik untuk menjadi lokasi pusat olahraga terjun payung karena *air traffic* yang tidak terlalu padat serta fasilitas landasan pacu yang sudah baik. Sehingga kawasan ini sering menjadi lokasi latihan terjun payung kalangan militer, Brimob, dan pernah menjadi tuan rumah PON XIX Cabang Olahraga Terjun Payung pada September 2016 silam.



Pesawat Milik Nusawiru Paracenter
Cessna 185 and Dornier DO 28
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Bandara Nusawiru merupakan *basecamp* bagi satu-satunya klub terjun payung sipil di Indonesia yang bernama *Nusawiru Skydiving Club* atau *Nusawiru Paracenter*.

Adapun tujuan dari pengembangan Pusat Olahraga Terjun Payung di Bandara Nusawiru yaitu :

- a. Mendirikan dan mengembangkan pusat olahraga terjun payung di Bandara Nusawiru yang dapat mencetak atlet-atlet terjun payung Jawa Barat dan Nasional, menghidupkan komunitas terjun payung sipil yang mandiri;
- b. Memelihara dan meningkatkan prestasi atlet terjun payung Jabar yang selama ini selalu berhasil di kancah PON sebagai cabor penyumbang medali yang cukup signifikan;
- c. Mempermudah proses regenerasi atlet terjun payung Jawa Barat;

- d. Meningkatkan dan mempromosikan potensi wisata Pangandaran sebagai salah satu tujuan wisata terbaik yang dimiliki Jawa Barat.

Nusawiru Paracenter mempunyai beberapa program, yakni :



Penerjun Siap Beraksi
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Program ini ditujukan bagi atlet untuk memelihara dan meningkatkan keterampilan terjunnya.

c. Terjun wisata

Program ini ditujukan bagi para penerjun non-atlet yang hanya ingin *refreshing* dan bagi masyarakat yang ingin terjun tandem.

a. Pendidikan Dasar

Program ini ditujukan bagi masyarakat luas yang tertarik untuk menggeluti olahraga terjun payung, baik calon atlet maupun sekadar hobi dan sarana rekreasi.

b. Latihan Rutin.



B

erikut ini adalah jadwal dan *price list* olahraga terjun payung di Bandara Nusawiru* :

Jadwal terjun biasanya setiap dilakukan

pada hari Sabtu mulai jam 11.00 WIB s/d jam 16.00 dan hari Minggu jam 09.00 WIB s/d jam 16.00 atau waktunya disesuaikan dengan jam kerja Bandara Nusawiru itu sendiri.



✈ Tandem minimal ada 2 orang. Biayanya Rp 4,5 jt sekali terjun dan tambah Rp 1.5 jt untuk video

✈ *Short*

Course/Pendidikan Kilat

Biaya : Rp 23 jt, 9x terjun sampai bisa *solo jump*.

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah dan tanpa pemberitahuan sebelumnya.

✈ Informasi dan pendaftaran :

Facebook : Nusawiru Paracenter

Website : <http://nusawiruparacenter.id/info.html>

WA : +62 815-6431-446

PRICE LIST



Keberangkatan Penumpang *Susi Air*
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Jadwal penerbangan *Susi Air* Rute Bandara Nusawiru (CJN) – Halim Perdana Kusuma (HLP)

❖ Senin – Sabtu*

- *Check in* : Pukul 05.00 WIB
- *Terbang* : Pukul 05.45 WIB

*Hari Minggu libur. Jadwal terbang dapat berubah secara tentatif.

❖ Harga Tiket : Rp 900.000,00*

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah dan tanpa pemberitahuan sebelumnya

➔ Selain itu, Bandara Nusawiru juga menjadi *base* latihan terbang beberapa sekolah pilot besar di Indonesia, yaitu :

1. Genesa Flight Academy
2. Bandung Pilot Academy
3. Perkasa Flight School
4. Alpha Flying School

*BATUKARAS,
SURGA PESELANCAR
INTERNASIONAL*



Biru Laut Batukaras

(Sumber foto : *Instagram @akhsanrahmana15*)

B

Karakteristik perairan Batukaras memiliki dua sisi. Di satu sisi sangat ramah bagi wisatawan yang ingin memanjakan diri di pantai dengan berenang, namun di samping itu ombak yang berdebur indah di pantai ini cukup kuat menarik perhatian peselancar dunia. Sepanjang hari, dari pagi hingga sore, Batukaras selalu menampilkan pemandangan turis-turis asing maupun lokal yang menyandang papan *surfing* di bawah pancaran sinar matahari tropis.



Peta Lokasi Pantai Batukaras
(Sumber peta : <https://ardhalubis.wordpress.com>)

K

etua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari Kemenpar, Indroyono Soesilo, mengatakan bahwa Indonesia memiliki hampir seribu *spot surfing* dan memiliki ombak terbaik di belahan bumi. Bahkan pada tahun 2018 akan

diadakan Kompetisi Selancar Tingkat Regional yang berlokasi di 10 spot selancar andalan Indonesia di Kepulauan Mentawai, Pesisir Barat, Nias Selatan, Pacitan, Canggu-Bali, Keramas-Bali, Maluku, Dompu, Rote, dan Batukaras.



Menurut situs www.wannasurf.com, ombak di Pantai Batu Karas cocok untuk kelas pemula dan menengah serta memperoleh *rating* 3.5 dari 5 bintang.

Istimewanya, pantai ini memiliki sebuah

teluk kecil sehingga peselancar tidak perlu repot mendayung terlalu jauh menuju titik awal gelombang. Oleh karena itu, tidaklah heran bila hampir setiap tahun Batukaras menjadi tuan rumah *surfing competition*, baik berskala nasional maupun internasional.

Pantai Batukaras tidak hanya terbuka untuk peselancar profesional, namun juga bagi pemula. Di sini, Sahabat *Traveler* dapat menyewa perlengkapan berselancar dan tersedia instruktur berpengalaman yang akan mengajarkan para pemula. Lalu, dimanakah spot favorit para peselancar Batukaras?

1. Bulak Pendak

Bulak Pendak ditujukan bagi para peselancar profesional karena memiliki gelombang yang tinggi dan panjang. Untuk mencapai lokasi ini, peselancar harus menyewa perahu terlebih dahulu.

2. Legok Pari



Spot Selancar Legok Pari
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Spot selancar Legok Pari cocok untuk peselancar pemula. Tempat ini paling populer di Batukaras karena cukup aman dan ombaknya yang tidak begitu tinggi.

3. Karang / Reef

Spot selancar ini hanya bisa dilakukan ketika air laut sedang pasang.

Selain spot *surfing*, Pantai Batu Karas juga cocok bagi Sahabat *Traveler* yang ingin menikmati wisata bahari lainnya seperti beratraksi dengan jet ski, *banana boat*, wisata kuliner pantai, melihat aktivitas nelayan,



Aktivitas Nelayan Pantai Batukaras
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

hiking, dan *camping*.

Bagi Sahabat *Traveler* yang hobi *hiking* dan *camping* disarankan untuk mengunjungi Batu Nunggul, yaitu sebuah pantai kecil yang terletak di balik bukit Pantai Batukaras blok Legok Pari. Walaupun Pantai Batukaras sedang ramai pengunjung, terutama pada momen liburan, lebaran, dan *munggan*, Batu Nunggul sepi dari hiruk-pikuk. Jadi, sangat pas bagi Sahabat *Traveler* yang mendambakan ketenangan di

objek wisata.



Perjalanan Menuju Batu Nunggul
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Lokasi ini telah dikenal publik secara luas, terutama karena media sosial, sejak akhir tahun 2016. Batu Nunggul dapat ditempuh kurang lebih 15 menit berjalan kaki dari

Pantai Batukaras blok

Legok Pari.

Pada tahun 2017, di Batu Nunggul terdapat spot-spot fotografi buatan yang berkonsep “kekinian”, seperti Sodong Beca, Batu Lope, dan Ranggon Poto. Namun sayang, spot *selfie* ini hanya hits seumur



jagung. Sejak awal 2018, tempat ini seakan mulai

Pantai Bermandikan Cahaya
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

“terlupakan” dan kondisinya kembali ke semula : *wild*.



Gugusan Pulau Karang di Batu Nunggul
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Hei, jangan kecewa dulu. *Wild* bukan berarti tidak kekinian. Justru, secara alamiah Batu Nunggul menyajikan panorama *Instagramable* dengan gugusan karang-karang kokoh, kebun kelapa bermandikan cahaya matahari, dan rerimbunan pepohonan yang menjadikan tepian pantai

begitu hijau nan sejuk. Di tempat inilah Sahabat *Traveler* dapat membuka tenda, berayun manja di atas *hammock*, atau sekadar bersantai sejenak di atas hamparan pasir. Namun ingat, di pantai ini dilarang berenang karena berarus kuat dan berombak ganas. Sahabat *Traveler* yang ingin berkemah di sini disarankan untuk membawa persediaan air



Ngegos : Menarik Jaring Beramai-Ramai
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

tawar dan bekal secukupnya karena di lokasi ini tidak ada warung.

Bagi Sahabat *Traveler* yang tidak berniat *camping*, jangan

khawatir.

Seperti di objek wisata populer lainnya, di sekitar pantai tersedia banyak hotel maupun *homestay* dengan tarif yang bervariasi. Sejumlah hotel juga menawarkan *cottage* dan bungalow dengan bermacam konsep, dari gaya modern hingga tradisional.

B

erikut ini merupakan daftar harga tiket masuk Pantai Batukaras terbaru (Perda No. 3 Tahun 2016 tentang Retribusi Tempat Rekreasi)* Harga di bawah ini sudah termasuk tiket wisata, asuransi, sampah, dan parkir kendaraan.

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Pejalan Kaki | : Rp 6.000,- |
| 2. Sepeda Motor | : Rp 14.000,- |
| 3. Jeep/Sedan | : Rp 37.500,- |
| 4. Minibus Kecil | : Rp 65.000,- |
| 5. Minibus Besar | : Rp 92.500,- |
| 6. Bus Kecil | : Rp 126.000,- |
| 7. Bus Sedang | : Rp 188.000,- |
| 8. Bus Besar | : Rp 310.000,- |

*Harga dapat berubah sewaktu-waktu dan tanpa pemberitahuan sebelumnya



Daftar harga sewa wahana wisata :

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| 1. Sewa Papan <i>Surfing</i> | : Mulai Rp 75.000/hari |
| 2. Instruktur <i>Surfing</i> | : Rp 150.000-200.000/jam |
| 3. <i>Banana Boat</i> | : Rp 50.000/orang |
| 4. <i>Uvo</i> | : Rp 75.000/orang |
| 5. <i>Gladiator</i> | : Rp 75.000/orang |
| 6. <i>Aquagaed</i> | : Rp 75.000/orang |



Fasilitas Objek Wisata Pantai Batukaras :

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1. Hotel/ <i>homestay</i> /losmen | 6. <i>Lifeguards</i> |
| 2. Rumah makan, <i>cafe</i> | 7. <i>Souvenir outlet</i> |
| 3. Mushola | 8. Pelelangan ikan |
| 4. Toilet & tempat bilas | 9. Sewa wahana wisata |
| 5. Pusat Informasi Turis | 10. <i>Camping ground</i> |



Jembatan (*Sasak*) Gantung Batukaras
(Sumber foto : *Instagram @dani_emmert*)

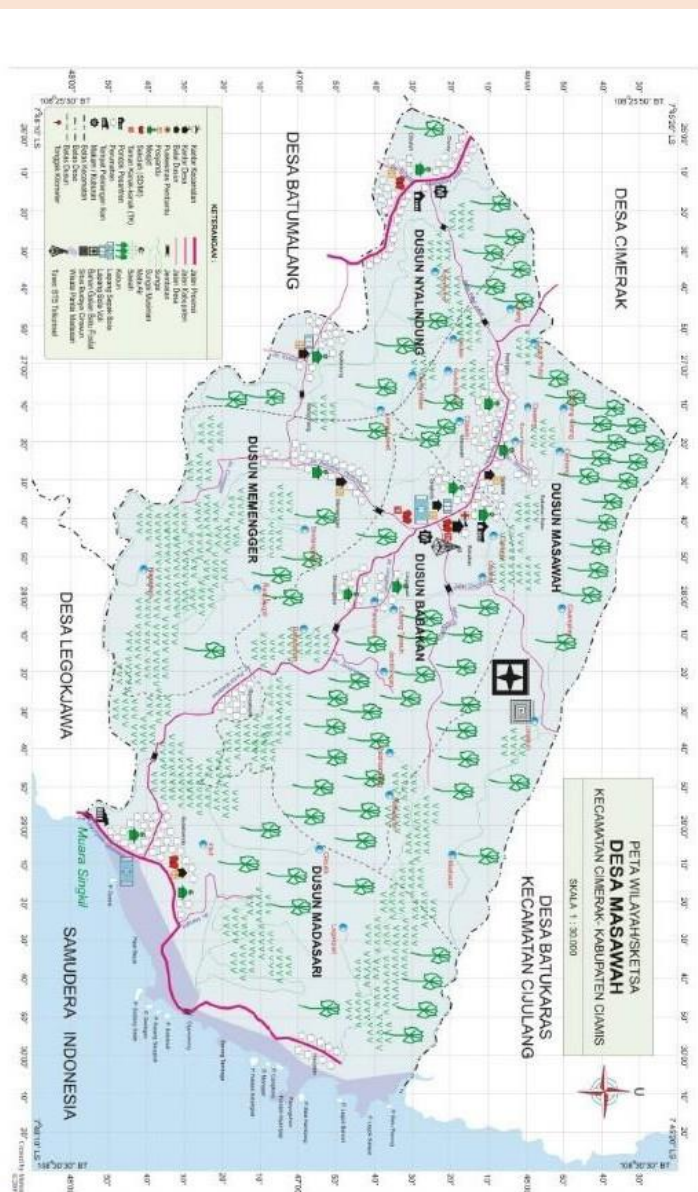
Rute menuju Pantai Batukaras tergantung dari pemberangkatan. Penjelasan di bawah ini merupakan petunjuk perjalanan menggunakan angkutan umum.

1. Dari Jakarta
 - a. Bus AC/Non AC jurusan Jakarta (Kampung Rambutan) – Pangandaran, dari Pangandaran menggunakan bus $\frac{3}{4}$ jurusan Cijulang, dilanjutkan ojek menuju Batukaras (via Sasak Gantung);
 - b. Pesawat (Susi Air), dari Bandara Halim Perdana Kusuma (HLP) – Bandara Nusawiru Cijulang, dari bandara menggunakan ojek menuju Batukaras.
2. Dari luar Jawa (menggunakan pesawat) : Tempat asal – HLP, selanjutnya angkutan sama dengan poin 1B.
3. Dari Tasikmalaya/Ciamis/Banjar : Bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik – Cijulang, dilanjutkan naik ojek menuju Batukaras;
4. Dari Purwokerto : Bus $\frac{3}{4}$ jurusan Purwokerto – Pangandaran atau bus patas jurusan Purwokerto – Bandung, turun di Banjar, selanjutnya angkutan sama dengan poin 3;
5. Dari Yogyakarta : Bus $\frac{3}{4}$ jurusan Yogyakarta (Terminal Giwangan/agen bus cepat) – Pangandaran atau bus patas jurusan Yogyakarta – Cilacap, dilanjutkan bus $\frac{3}{4}$ jurusan Cilacap – Pangandaran, selanjutnya sama dengan Poin 1a.

*MENYINGKAP POTENSI WISATA
PESISIR MADASARI DAN LEGOKJAWA*



Pantai Berkarang
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



P

ivate Beach? Hmm...itu terdengar menarik bagi saya yang memang lebih menyukai ketenangan di objek wisata. Itulah yang dijanjikan Pantai Madasari. Nama pantai ini bisa jadi masih asing di telinga Sahabat *Traveler*. Pantai ini menyajikan panorama alam yang indah, unik, dan belum banyak sentuhan. Saat ini, objek wisata ini dikelola oleh masyarakat setempat dan belum begitu banyak wisatawan yang datang karena lokasinya cukup jauh dari pusat kota Pangandaran.



Pantai Madasari yang Lengang dan Tenang
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

SELAYANG
PANDANG

Pantai Madasari terletak ± 20 km dari objek wisata Green Canyon dan ± 50 km dari Pantai Pangandaran, atau lebih tepatnya di Desa Masawah Kecamatan Cimerak. Apabila dilihat di peta, pantai ini berada tepat di sebelah selatan Pantai Batukaras. Kondisi jalan raya menuju objek wisata ini sudah bagus, namun tidak tersedia angkutan umum. Jadi, Sahabat *Traveler* disarankan menggunakan kendaraan

pribadi/sewaan demi kenyamanan dan keleluasaan berwisata. Papan petunjuk menuju lokasi pun cukup jelas dan apabila hendak menggunakan GPS pun mudah dilakukan. Apabila hendak menggunakan kendaraan umum, dari Terminal Cijulang naiklah bus ¾ jurusan Cimerak, lalu dilanjutkan dengan ojek. Tetapi bus jurusan Cimerak hanya ada pada jam-jam tertentu dan tarif ojek lumayan mahal karena jaraknya jauh.



Lahan Parkir Pantai Madasari
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Private bukan berarti “jauh dari peradaban” maupun

tanpa fasilitas pendukung. Pantai Madasari memiliki fasilitas cukup memadai walau hanya tersedia di spot wisata utama, yaitu rumah makan berkonsep tradisional, pusat informasi, lahan parkir, mushola, kamar mandi dan toilet,



camping ground, dan gazebo.

Jalan Menuju Pantai Madasari
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Grup Band legendaris Slank juga pernah melaksanakan acara Jambore Slanker Jabar yang ke-10 di pantai ini pada tanggal 18 – 19 Oktober 2014. Pantai Madasari memiliki 3 spot favorit wisatawan, terutama untuk fotografi, yaitu :



1. Pulau-Pulau dan Gua Karang

Pantai Madasari merupakan kawasan wisata yang memiliki karakteristik unik yaitu banyaknya pulau-pulau karang yang membentuk gugusan di sekitar pantai (lihat peta).

Gua Karang di Pantai Madasari



Di beberapa titik pantai ini berupa hamparan karang dan gua yang cantik sekali untuk menjadi spot fotografi, terutama bila menggunakan *drone*. Oh

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

iya, di pantai ini Sahabat *Traveler* dihimbau untuk tidak berenang karena berombak besar. Menjelang sore banyak penduduk sekitar maupun dari

wilayah Kabupaten Pangandaran lainnya yang memanfaatkan hamparan karang tepi pantai sebagai tempat memancing.

2. *Camping Ground*

Seperti halnya Pantai Batukaras, Pantai Madasari pun menawarkan *camping ground* dengan *view* yang memanjakan mata. Pintu tenda yang menghadap ke laut lepas berpulau karang, ditambah udara sejuk nan teduh di bawah bayang- bayang pohon kelapa dan pandan wong menjadikan acara *camping* Sahabat *Traveler* tak terlupakan. *Camping ground* ini cukup luas, dapat memuat sekitar 20 tenda kapasitas 2 orang. Apalagi, area ini dekat dengan akses

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

mushola dan air bersih sehingga tidak akan kesulitan saat membutuhkan.



Senja di Pantai Bulak Benda
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

± 11 km dari Pantai Madasari terdapat pantai yang sangat populer di Kabupaten Pangandaran, yaitu pantai di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak. Pantai ini dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia,



terutama sejak gemerlapnya Pekan Olahraga Nasional XIX/2016 yang menjadikan Kabupaten Pangandaran sebagai tuan rumah bagi dua cabang olahraga yaitu terjun payung dan pacuan kuda. Inilah beberapa spot terbaik untuk dikunjungi Sahabat *Traveler* di pantai seputar Legokjawa :

1. Pacuan Kuda Legokjawa

Pacuan Kuda Legokjawa, atau sekarang dikenal dengan nama Pacuan Kuda Pangandaran terletak di Bulak Tawang RT. 4 / RW. 6 Desa Legokjawa. Arena Pacuan Kuda ini telah dirintis sejak tahun 2007 oleh tokoh masyarakat setempat pehobi kuda pacu. Masyarakat Jawa Barat khususnya Kabupaten Pangandaran, patut berbangga karena pada tahun 2016 Pacuan Kuda Legokjawa dijadikan sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Nasional XIX/2016.

Pacuan Kuda Legokjawa, Sore Hari
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Menurut Menpora Imam Nahrawi, pemandangan di Pacuan Kuda Legokjawa merupakan satu-satunya pacuan kuda di Indonesia yang terletak pinggir laut. Beliau berpesan agar *venues* ini benar-benar dirawat dengan baik Pemerintah Daerah pun berkomitmen, bahwa infrastruktur olahraga pasca PON Jawa Barat harus betul-betul dimanfaatkan dengan baik. Karena kalau tidak, arena ini akan terbengkalai.

Pacuan Kuda Legokjawa, Saat Sepi
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Bukan hanya arena ini saja, sepanjang garis pantai Madasari-Legokjawa sangat membutuhkan sentuhan tangan-tangan kreatif untuk menata dan mengembangkan potensi yang secara alamiah telah nampak.



2. Pantai Bulak Benda

Tebing Karang Pantai Bulak Benda
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Bila Sahabat *Traveler* berkunjung ke Pacuan Kuda Legokjawa, maka akan disugahi oleh pemandangan pantai yang tak kalah indah dengan Madasari.



Walaupun fasilitas pendukung masih kurang, jalan raya menuju lokasi ini sudah bagus. Di sini Sahabat *Traveler* dapat memasang

hammock pada pohon-pohon yang tumbuh berderet di sepanjang jalan, memancing di bawah tebing karang, atau sekadar berfoto.



Tebing karang di pantai ini merupakan salah satu spot foto paling menarik. Hamparan karang di bawah tebing ditumbuhi oleh rumput laut dan merupakan habitat bagi hewan laut kecil seperti bulu babi dan udang. Hati-hati, tempat ini licin dipijak dan sering tersapu deburan ombak besar. Seperti halnya di Madasari, di pantai ini pun dilarang berenang, tetapi bagus untuk *camping*.

3. Menara Mercusuar

Menara Mercusuar terletak di Pantai Bulak Benda (Bulben), tepatnya di Desa Masawah Kecamatan Cimerak. Menara ini merupakan sebuah bangunan *heritage* dan masih aktif sampai sekarang. Dengan hanya membayar tiket masuk Rp 5.000,- Sahabat *Traveler* dapat

menaiki tangga berkelok-kelok menara berlantai 8 dan berketinggian hampir 40 m ini. Dari puncak menara, Sahabat *Traveler* akan disuguhi pemandangan elok Madasari-Legokjawa dalam 360°.

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

4. Jembatan Cidadak

Jembatan yang terletak di dekat Pacuan Kuda Legokjawa ini ciamik banget untuk dijadikan tempat berfoto. Terutama bila sore hari saat matahari terbenam.



B

erikut ini merupakan daftar harga tiket masuk Pantai Madasari terbaru* :

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1. Pejalan Kaki | : Rp 2.500,- |
| 2. Sepeda Motor | : Rp 7.500,- |
| 3. Jeep/Sedan/Kijang | : Rp 19.000,- |
| 4. Bus Kecil | : Rp 36.000,- |
| 5. Bus Sedang | : Rp 68.000,- |
| 6. Bus Besar | : Rp 83.000,- |

*Harga dapat berubah sewaktu-waktu dan tanpa pemberitahuan sebelumnya

HARGA TIKET MASUK



*JELAJAH SUNGAI CIWAYANG
dan
BATU LUMPANG GARDEN*



Biru Jernih Sungai Ciwayang
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

S

ahabat *Traveler* yang menyukai atau penasaran ingin mencoba olahraga arus deras, datanglah ke Kabupaten Pangandaran! Kondisi geografis Kabupaten Pangandaran yang banyak dialiri sungai menjadikan wilayah ini disebut-sebut sebagai surganya *body rafting*. Sedikitnya di sini terdapat 7 spot *body rafting* populer yang pas banget untuk Sahabat *Traveler* nikmati sensasinya : Green Canyon, Citumang, Margacinta, Jojogan, Santirah, Gua Lanang, dan Ciwayang. Nah, spot pertama yang akan kami perkenalkan pada Sahabat *Traveler* semua adalah Sungai Ciwayang, tempat pertama kali kami merasakan keasyikan mengarungi arus sungai Kabupaten Pangandaran.



Destinasi *Body Rafting* Sungai Ciwayang
(Sumber foto : Harto Irmansyah)

Sungai Ciwayang terletak di Jln.Raya Jurago Desa Cimindi Kecamatan Cigugur yang dapat ditempuh ± 40 menit perjalanan dari kota Pangandaran (25 km). Sungai Ciwayang

SELAYANG
PANDANG



sangatlah mudah diakses, baik dengan kendaraan umum maupun pribadi karena letaknya yang persis di tepi jalan utama bus trayek Tasik-

Cigugur. Bila terlalu lama menunggu bus jurusan Cigugur, pakailah jasa ojek dari Terminal Parigi.

Sungai Ciwayang memiliki suguhan pemandangan alam yang tak kalah keren dengan

destinasi wisata *body rafting* di tempat lain. Sungai Ciwayang merupakan hulu Green Canyon dan memiliki karakteristik yang mirip satu sama lain, yaitu hampir sepanjang aliran sungai dibentengi tebing-tebing batu yang kokoh menjulang.

Unforgettable! Itulah kesan kami saat menjelajahi sungai ini. Selama 3 jam pengarungan sejauh ± 3 km, trek yang ditempuh pun beragam dan cukup menantang, seperti menuruni tangga curam di atas aliran sungai,

Salah 1 Spot Loncat Tinggi (8 m)
(Sumber foto : Harto Irmansyah)





Buku Panduan Wisata Pangandaran

melipir kaki tebing, meloncat dari atas tebing, hingga berayun dengan seutas tali pada ketinggian 8 meter. Yang paling menakjubkan, air Sungai Ciwayang benar-benar jernih dan berwarna biru kehijauan. Tidak ada sedikitpun sampah rumah tangga yang

mengotorinya!

Untuk memperoleh *view* sekeren itu, berkunjuglah pada musim kemarau karena saat penghujan air di sini berwarna coklat keruh dan beresiko terkena bahaya luapan mendadak.

Destinasi wisata ini terbuka bagi Sahabat *Traveler* yang berpengalaman maupun pemula. Bahkan, perjalanan ini pun aman untuk anak-anak usia 6 tahun ke atas karena dipandu oleh *river guide* profesional dan peralatan yang memadai.

Tim Body Rafting





Sahabat *Traveler*, destinasi wisata Sungai Ciwayang ternyata tidak hanya untuk *body rafting* saja lho... Setelah puas bermain air pastilah terasa sangat lapar. Sahabat *Traveler* dapat menikmati hidangan khas Sunda di rumah makan yang terletak di tepi sungai, seperti nasi liwet, ikan/ayam bakar, petai, dan aneka macam

sambal. Biasanya, harga yang dibayar untuk *body rafting* sudah sepaket dengan makan.

Bagi Sahabat *Traveler* yang berkunjung ke sini hanya untuk bersantai dan *selfie* kami rekomendasikan untuk berkunjung ke Batu Lumpang Garden. Lokasinya hanya \pm 100 meter dari Sungai Ciwayang. Dengan HTM Rp 5.000,- dan parkir Rp 2.000,-

saja Sahabat *Traveler* dapat menikmati keindahan perbukitan yang ditata menjadi taman besar bernuansa pedesaan tradisional dan berfoto sepuasnya di spot-spot *selfie* bergaya kekinian. *Instagramable* deh!

Batu Lumpang Garden saat ini dikelola oleh warga dan pemuda setempat. Selain tempat bersantai, di lokasi ini terdapat sebuah *patilasan* atau peninggalan berupa makam Demang Jaya Yudha. Di sini pun



Sahabat *Traveler* dapat menyewa kano/kayak untuk mengarungi Sungai Ciwayang, berkemah di *camping ground* yang terletak di tepi sungai, dan memancing. Untuk keperluan acara-acara besar pun bisa dikondisikan. Misalnya untuk *family/ company gathering, outbond*, dan pentas seni.

INFORMASI

CIWAYANG River Adventure Package

Fasilitas:
Perlengkapan (Life Jacket)
Pemandu Lokal (River Guide)
Tiket Masuk Objek Wisata
Makan
Asuransi

"memiliki panjang trek 2,5 km,
dengan durasi 2-3 jam"

Rp. 150.000,-/orang min 5 pax

Hubungi Kami:

Harto Irmansyah
082262657690/081563801273 (Phone/Whatsapp)
Email: irmansyahsalwasnabarca@gmail.com
Jl. Raya Jurago, Cimindi, Cigugur, Pangandaran

(Sumber : Harto Irmansyah)

*Toserba Wahana Petualangan Alam Bebas :
WONDERHILLS JOJOGAN*



Memandang Sejauh Garis Horizon
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

S

ecara geografis, bentang alam Kabupaten Pangandaran berupa pesisir pantai (*basisir*), dataran rendah, dan perbukitan atau disebut juga *Daerah Tonggoh* (Wilayah Atas) oleh penduduk lokal. Adapun yang dinamakan *Tunggoh* meliputi wilayah Kecamatan Cigugur, Parigi (perbatasan Cigugur), dan Langkaplancar. Tidak hanya pantai, perbukitan di seputar Kabupaten Pangandaran pun banyak yang telah dibuka menjadi objek wisata. Salah satunya adalah Wonder Hills Jojogan yang



terletak di Dusun Gunung Tiga Desa Cintaratu Kecamatan Parigi.

Wonder Hills Jojogan dapat dikatakan sebagai toserbanya wahana petualangan alam bebas.

Mau *body rafting* dan *river tubing*? Bisa. *Camping* ceria di hutan yang asri juga bisa. Sekadar *selfie* dan makan-

makan? Bisa bangeeeeet! Sahabat *Traveler* dapat memesan hidangan spesial berupa masakan khas Sunda yang kaya rasa. Bahkan di sini pun Sahabat *Traveler* dapat memacu adrenalin dengan ragam atraksi wisata yang tengah *booming* di Tanah Air : *downhill* sepeda, *trail*, dan *jeep offroad*! Yuk, kita kenali Wonder Hills Jojogan lebih dekat!

1. **Body Rafting dan River Tubing**



River tubing di Jojogan

(Sumber foto : www.bodyraftingjojogan.com)

Body rafting dan *river tubing* di Jojogan memiliki sensasi yang berbeda dengan objek wisata lain. Bila di tempat lain dominan mengarungi sungai dengan berbagai spot atraksi, di Wonder Hills Jojogan Sahabat *Traveler* akan langsung dibawa masuk ke Goa Lawang dengan cara berenang melawan arus. Di dalam gua, Sahabat *Traveler* dapat menikmati pemandangan tebing gua yang indah dan bagi yang berani bisa mencoba sensasi melompat dari atas tebing berketinggian 7-8 meter.



Kedung Bunder Wonder Hills Jojogan

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Selanjutnya, *river guide* akan menantang Sahabat *Traveler* berenang ke dalam gua yang gelap total yaitu Goa Tengah. Dengan bantuan penerangan, Sahabat *Traveler* dapat menikmati keindahan stalagtit gua.

2. Curug (Air Terjun) Jojogan



Curug Jojogan
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Wonder Hills Jojogan memiliki banyak spot keren untuk bersantai sambil menikmati panorama alam dan mengabadikan momen bersama sahabat/keluarga. Salah satunya adalah Curug Jojogan. Lokasi ini dapat ditempuh dengan *trekking* selama ± 15 menit.

3. Goa Lawang



(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Goa Lawang terletak sebelum Curug Jojogan. Di sini Sahabat *Traveler* dapat menyaksikan keluarnya ribuan kelelawar dari dalam gua. Untuk itu, Sahabat *Traveler* harus menunggu waktu keluarnya yaitu sore hari, antara pukul 17.00 - 17.30 WIB. Selama 30

menitan, kelelawar-kelelawar itu menunjukkan formasi yang menakjubkan di langit Wonder Hills Jojogan.

4. Jeep Offroad



Jeep Offroad Jojogan

(Sumber foto : www.bodyraftingjojogan.com)

Inilah yang spesial di Wonder Hills Jojogan! Sahabat *Traveler* wajib mencoba keseruan ini. Namanya juga *offroad*, tentu medan yang dijelajahi bernuansa ekstrim. Jalan berbatu dan bertanah, tanjakan dan turunan yang menantang, diterjang untuk menantang adrenalin para wisatawan. Di balik perjalanan yang begitu ekstrim, Sahabat *Traveler* akan disuguhi keasrian pemandangan alam dengan udara yang sejuk.

5. *Camping* Ceria

Bukit yang ditata perpaduan taman buatan dan hutan yang menghijau, disertai *view* hamparan pesawahan dan laut di kejauhan, menjadikan Wonder Hills Jojogan sangat cocok bagi Sahabat *Traveler* untuk berkemah. Ada dua pilihan : membawa tenda sendiri dengan konsep *self-service*, atau bagi yang ingin instan dapat melalui jasa trip dan sudah pasti Sahabat *Traveler* harus mengeluarkan biaya lebih.



Camping di Wonder Hills Jojogan
(Sumber foto : www.bodyraftingjojogan.com)

Destinasi wisata Wonder Hills Jojogan dapat ditempuh \pm 30 menit dari Pangandaran. Bagi Sahabat *Traveler* yang menggunakan kendaraan umum, ada 2 rute untuk mencapai lokasi ini :

1. Bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik – Cijulang, turun di dekat pasar Cibenda (pertigaan Panyingkiran, lihat papan petunjuk arah Jojogan) – menggunakan ojek menuju lokasi;
2. Bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik – Cigugur, turun di pertigaan Pangleseran Parakanmanggu – menggunakan ojek menuju lokasi.



Paket Wisata Wonder Hills Jojogan*



❖ Body Rafting (Rp 100.000/orang)

Fasilitas : tiket masuk objek wisata, perlengkapan *body rafting* (rompi pelampung, ban pelampung, *body protector*, lampu senter, *dry bag*), asuransi, dokumentasi, *river guide*, dan makan 1x.

❖ **River Tubing Jojogan (Rp 150.000/orang)**

Fasilitas : tiket masuk objek wisata, *jeep offroad*, perlengkapan *river tubing* (rompi pelampung, ban pelampung, *body protector*, *dry bag*), *river guide*, asuransi, dokumentasi, dan makan 1x.

❖ **Jeep Offroad (Rp 70.000/orang)**

Minimal peserta 10 orang

Fasilitas : tiket masuk objek wisata, *jeep offroad*, *guide*, asuransi, dokumentasi, dan makan 1x.

**harga dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.*



Fasilitas Wonder Hills Jojogan



- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Parkir luas | 6. Mushola |
| 2. Penginapan | 7.Toilet & kamar mandi |
| 3. <i>Camping ground</i> | 8.Rumah makan & warung |
| 4. Wahana wisata air | 9.Pusat informasi |
| 5. <i>Spot selfie</i> | 10.Gazebo |

Jangan mengambil apapun kecuali gambar

Jangan meninggalkan sesuatu kecuali jejak

Jangan membunuh sesuatu kecuali waktu



MENCARI KETENANGAN DI SITU CISAMPING



Suasana Tenang di Situ Cisamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Kabupaten Pangandaran memiliki potensi wisata yang lengkap. Mulai dari wisata dirgantara, ekowisata, wisata kuliner, wisata sejarah, hingga wisata alam berupa pantai, sungai, perbukitan, hutan, air terjun, dan *situ* (danau). Adapun *situ* yang paling terkenal di Kabupaten Pangandaran adalah Situ



Cisamping, yang terletak di Dusun Mandala Desa Batukaras Kecamatan Cijulang. Jarak dari Pangandaran ke Situ Cisamping ± 30 KM dan ditempuh selama

± 60 Menit. Sahabat *Traveler* dapat mencapai lokasi ini dengan menggunakan rute Batukaras. So, bila Sahabat

Kerindangan Pohon di Situ Cisamping

(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Traveler

berkunjung ke

Pantai Batukaras hendaknya mampir sejenak ke Situ Cisamping yang pastinya menawarkan potensinya tersendiri sebagai objek wisata.

Ketenangan dan kesejukan. Itulah hal utama yang disajikan oleh Situ Cisamping. Pesona alam Situ Cisamping begitu asri dengan ketenangan air danau yang dibingkai oleh pemandangan berupa rerimbunan pepohonan, pesawahan, dan perbukitan.

Menurut cerita masyarakat sekitar, *situ* ini tidak pernah kering walau musim kemarau panjang tengah melanda. Seperti pada tahun 1980-an, ketika musim kemarau berlangsung hingga 9 bulan, debit air danau ini tetap normal sehingga dapat dimanfaatkan warga sekitar karena sumur-sumur sudah mengering.

Mengapa danau ini dinamakan Situ Cisamping? Menurut cerita yang beredar secara turun-temurun, Situ Cisamping dipercaya merupakan *patilasan* perjalanan Dalem Sembah Agung yang mencari Rangka Carita, putranya yang masih bayi. Konon, di danau inilah Dalem Sembah Agung menemukan *samping* (kain) anaknya yang hilang dari ayunan. Maka danau ini pun dinamai Situ Cisamping.



Bangunan Fasilitas Tambahan di Cisamping
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Keberadaan Situ Cisamping sempat terpuruk. Sehingga, sejak Mei 2017 Pemerintah Kabupaten Pangandaran membenahinya untuk menjadikannya objek wisata. Dengan adanya pengembangan dan penambahan

fasilitas di Situ Cisamping, diharapkan bisa membawa dampak bagi masyarakat Kabupaten Pangandaran, khususnya di sekitar *situ*.

Apa yang spesial di Situ Cisamping?

Selain beristirahat sambil menikmati panorama alam, di sini Sahabat *Traveler* dapat mencoba kuliner khas Sunda yang dipesan dadakan maupun jajanan-jananan ringan di warung-warung. Bila merasa kurang lengkap kalau tidak mencoba



Gardu Pandang di Puncak Bukit
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

sensasi bermain di danau, di sini Sahabat *Traveler* dapat berkeliling *situ* menggunakan perahu gowes maupun berenang di spot aman yang telah ditentukan pengelola. Seperti objek wisata kekinian lainnya, Situ Cisamping pun menyediakan beberapa spot *selfie* dan gardu pandang yang terletak di atas bukit kecil.

Setelah pembenahan lokasi, Situ Cisamping memiliki 2 bangunan cukup besar di seberang danau yang dapat dicapai dengan jembatan bambu. Bangunan ini disewakan bagi Sahabat *Traveler* yang ingin membuat acara seperti *munggahan*, *family gathering*, atau kumpul-kumpul sahabat sambil berkaraoke.



B

erikut ini merupakan *price list* untuk menggunakan beberapa fasilitas di Situ Cisamping* :

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1. Tiket Masuk | : Rp 5.000,- |
| 2. Parkir Motor | : Rp 2.000,- |
| 3. Parkir Mobil | : Rp 5.000,- |
| 4. Sewa Perahu Goves | : Rp 5.000,- |
| 5. Sewa Bangunan** | : Rp 1.500.000,- |

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah dan tanpa pemberitahuan sebelumnya.

**Harga termasuk makan rombongan (50 orang) dan sewa *sound system*.



Fasilitas Objek Wisata Situ Cisamping



- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Lahan Parkir | 6. Perahu Goves |
| 2. Kamar Mandi & Toilet | 7. Spot <i>Selfie</i> |
| 3. Dapur Umum | 8. Gardu Pandang |
| 4. Gazebo | 9. Warung |
| 5. Mushola | 10. Area Berenang |

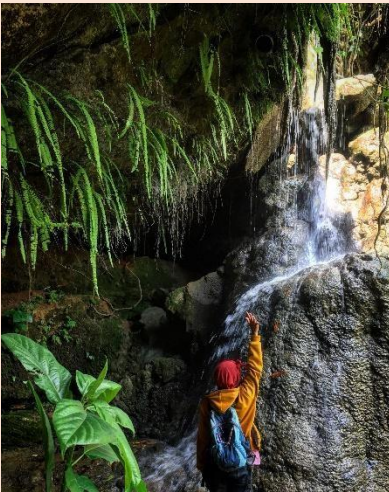
*CURUG MAUNG :
SURGA KECIL DI PELOSOK CIGUGUR*



Selamat Datang di Curug Maung
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



J angankan keliling dunia atau keliling Indonesia, Kabupaten Pangandaran pun sangat luas dan tak cukup waktu sebulan dua bulan untuk mengenalnya. Tak akan ada habisnya bila mengeksplor objek wisata di suatu tempat. Selalu ada saja



Curug Maung Saat Kemarau
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

yang baru. Bisa jadi tempat indah yang tadinya dianggap warga sekitar “biasa saja” karena setiap hari melewatinya, menjadi *hits* di kemudian hari karena kedatangan para *explorer* dari luar daerah dan mempublikasikannya ke media.

Itulah yang terjadi pada destinasi wisata baru di Kabupaten Pangandaran yang dibuka pada Januari 2018 lalu, *Curug Maung* (Air Terjun Harimau). Curug Maung terletak di Kampung Ciloba Dusun Cikuya Desa

Kertaharja Kecamatan Cigugur. Mulanya, *curug* ini hanya dikunjungi oleh warga sekitar untuk berenang, piknik kecil-kecilan sambil makan-makan, dan sebagai



Jalan Setapak Menuju Lokasi
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

tempat mencuci pada musim kemarau karena airnya tak pernah kering. Menurut Kepala Dusun Cikuya, sekitar tahun 1990-an Curug Maung pernah dijadikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) untuk penerangan rumah di lingkungan setempat dan kemudian secara swadaya membuka akses jalan ke lokasi.



Sungai di Curug Maung (Kemarau)
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Karena masih baru dibuka, jalan menuju lokasi hanya dapat diakses oleh kendaraan roda dua. Jalannya pun belum diaspal, namun

cukup nyaman dilalui. Tidak begitu jauh kok, hanya 1 km dari jalan besar. Apabila Sahabat *Traveler* menggunakan mobil, untuk sementara ini dapat diparkir di rumah warga sebelum masuk jalan setapak. Saat ini, secara swadaya sedang diusahakan memperlebar jalan menuju lokasi. Walaupun demikian, wisatawan sudah ada yang datang dari luar daerah

seperti Sumedang, Bandung, Ciamis dan kebanyakan pengunjung lokal.



Batu Menyerupai Atap di Curug Maung
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Pertama kali mengunjungi tempat ini, kami terkesan dengan kesejukan dan keasrian alam di sekitar curug. Gemicik air, dipadukan dengan rerimbunan pepohonan dan kontur tanah yang tinggi-rendah menjadikan destinasi wisata ini sangat pas bagi Sahabat *Traveler* yang ingin melepas penat.

Begitu sampai di sini, Sahabat *Traveler* akan disuguhi view cantik dari atas bukit berupa pesawahan dan tersedia *saung* beratap *kiray* (sejenis nipah) sebagai gardu pandang/pos istirahat. Di sini pun terdapat warung kecil, namun hanya buka saat *weekend* atau ramai pengunjung. Karena pelatarannya yang cukup luas, bukit ini pun dapat digunakan sebagai lokasi acara-acara besar seperti pagelaran musik maupun *gathering* komunitas.

Ada tiga cara untuk mencapai *curug* yang terletak di bawah bukit : mengambil jalan memutar dengan *trekking*

selama \pm 10 menit, menuruni menuju sawah pinggir kolam *curug*, atau bagi yang berani bisa langsung melipir tepian air terjun.

Mengapa disebut Curug Maung? Mungkin karena tebing di tepian kolamnya berbentuk menyerupai kepala

harimau. Dari atas tebing inilah Sahabat *Traveler* dapat menguji nyali terjun dari ketinggian \pm 8 meter menuju kolam dalam berair hijau kebiruan yang bening. Konon, ikan-ikan air tawar besar yang hidup di kolam ini tidak ada yang pernah berhasil memancingnya.



Meloncat dari Atas Tebing
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Debit Air Curug Saat Musim Hujan
(Sumber foto : <http://pangandaranasyik.blogspot.co.id>)

Sayang sekali, saat kami berkunjung ke sini debit airnya sedang kecil. Untuk hasil maksimal, Sahabat *Traveler* disarankan untuk berkunjung pada musim hujan.



Destinasi wisata Curug Maung dapat ditempuh \pm 1 jam dari Pangandaran dan direkomendasikan menggunakan kendaraan pribadi. Bila Sahabat *Traveler* menggunakan kendaraan umum, pakailah bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik-Cigugur, turun di Cigugur, lalu menggunakan ojek menuju lokasi.

*Price List**:

1. HTM : Seikhlasnya
2. Parkir Motor : Rp 2.000,-
3. *Charger* HP : Rp 3.000,-

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah dan tanpa pemberitahuan sebelumnya



Fasilitas :

1. *Tour Guide*
2. Lahan parkir luas
3. Warung
4. *Rest Area*

11

DI PANTAI BATUHIU



Pemandangan Laut Lepas Batuhiu
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

I

nilah Pantai Batuhiu. Pantai unik bertebing-tebing terjal yang memiliki pemandangan lepas ke arah Samudra Hindia. Pantai Batuhiu terletak di Desa Ciliang Kecamatan Parigi atau kurang lebih 14 km dari Pangandaran. Destinasi wisata ini dinamakan Batu Hiu karena di lautnya terdapat batu karang yang menyerupai sirip ikan hiu. Selain memiliki *view* yang memukau, akses menuju tempat ini pun tergolong strategis dan dapat dicapai oleh bus-bus berkapasitas besar. Tak heran bila pantai ini menjadi sangat populer di Kabupaten Pangandaran dan banyak dikunjungi wisatawan, baik saat liburan panjang, *weekend*, maupun *weekday*. Banyaknya bus pariwisata yang mengangkut para siswa dari berbagai sekolah di luar Kabupaten Pangandaran yang berdatangan ke sini pun bisa disimpulkan bahwa Batuhiu merupakan destinasi wajib untuk *studytour*. Penasaran kan, apa sih yang menarik di Batuhiu?



Gerbang Pantai Batuhiu
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Pantai ini terdiri dari 3 zona : bukit kecil berpantai



tebing curam dan 2 pantai landai berpasir hitam yang mengapit bukit. Untuk mendapatkan *view* terbaik, Sahabat *Traveler* harus naik ke puncak bukit kecil. Sebelum mendaki tangga sejauh ± 50 m, pengunjung akan melewati sebuah gerbang unik berupa

terowongan kecil yang berbentuk ikan hiu.

SPOT MENARIK

Memandang Laut dari Atas Bukit
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Pantai biasanya berhawa panas. Namun, walaupun di tengah terik siang Pantai Batuhiu selalu terasa sejuk dan teduh karena di bukit ini tumbuh pandan wong yang rindang dan menjulang. Di sini Sahabat *Traveler* dapat menikmati wisata pantai dengan berbagai cara yang mengasyikkan. Duduk santai di atas *hammock* yang dibawa sendiri atau menyewa di tempat, berkumpul di gazebo-gazebo dengan titik pandang terbaik, tiduran di dalam tenda berpintu terbuka, berfoto dengan boneka tokoh-tokoh kartun, atau menikmati bekal bersama rombongan di atas tikar.



Pantai
Batuhiu
dapat
ditempuh melalui 2 jalur,
yaitu :

Berfoto di Atas Bukit



1. Jalur Timur : Jalur ini melewati objek wisata Pantai Pangandaran dari arah Kabupaten Ciamis maupun Jawa Tengah. Bila menggunakan kendaraan umum, Sahabat *Traveler* dapat memakai bus ¾ jurusan Tasik – Cijulang, turun di pertigaan Batuhieu, kemudian dilanjut dengan menggunakan ojek (\pm 5 menit);
2. Jalur Barat : Jalur ini ditempuh dari arah Kabupaten Tasikmalaya melalui Jalan Tawang. Dari kota Parigi, berbelok ke arah Pantai Bojongsalawe dan mengikuti jalur pantai. Rute ini direkomendasikan menggunakan kendaraan pribadi dan pas untuk *touring*.



B

erikut ini merupakan daftar harga tiket masuk Pantai BatuhIU terbaru* :

- | | |
|---------------------------------|----------------|
| 1. Pejalan Kaki | : Rp 5.800,- |
| 2. Sepeda Motor | : Rp 13.500,- |
| 3. Kendaraan Jenis Jeep/Sedan | : Rp 34.000,- |
| 4. Kendaraan Jenis <i>Carry</i> | : Rp 65.000,- |
| 5. Kendaraan Penumpang Besar | : Rp 93.000,- |
| 6. Bus Kecil/Elf | : Rp 122.000,- |
| 7. Bus Sedang | : Rp 186.000,- |
| 8. Bus Besar | : Rp 307.000,- |

*Harga dapat berubah sewaktu-waktu dan tanpa pemberitahuan sebelumnya



Fasilitas di Pantai BatuhIU



- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Parkir luas | 6. Pusat oleh-oleh |
| 2. <i>Homestay</i> | 7. <i>Play ground</i> |
| 3. Mushola | 8. Gazebo |
| 4. Toilet & kamar mandi | 9. Rumah makan |
| 5. Pusat informasi | 10. Penangkaran Penyu |

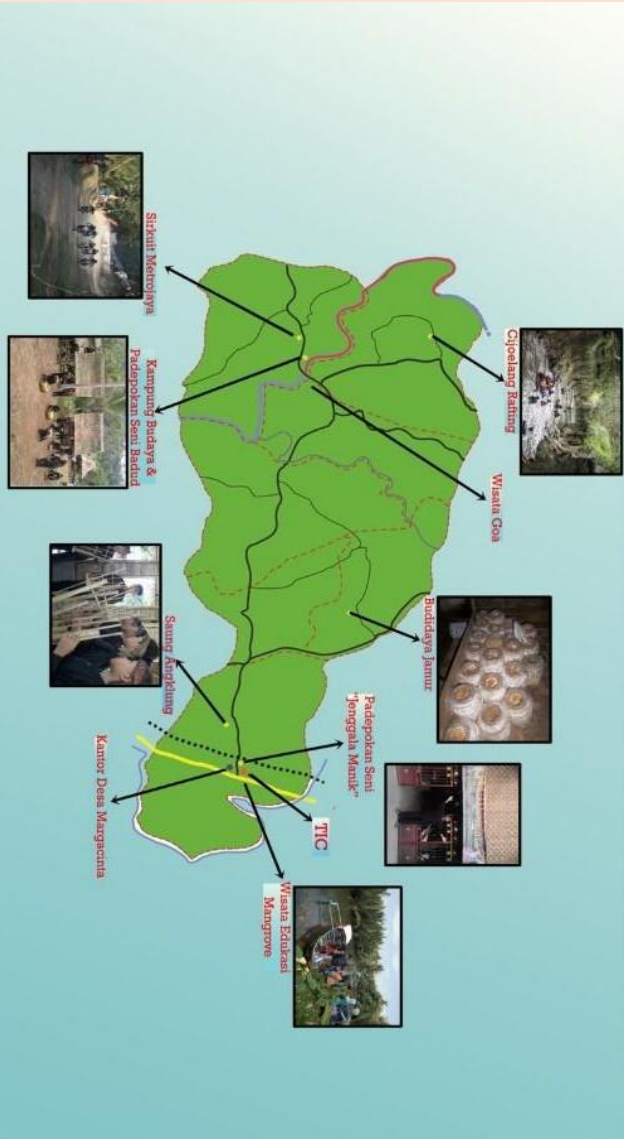
*Menelusuri Desa Wisata Alam dan
Budaya*

MARGACINTA



Pentas Seni di Desa Margacinta
(Dokumentasi Kompepar Desa Margacinta)

PETA WISATA DESA MARGACINTA





S

esuai dengan judulnya, “Menelusuri Desa Wisata Alam dan Budaya : Margacinta”, wilayah yang terletak di Kecamatan Parigi ini memiliki banyak potensi pariwisata. Kali ini, Sahabat *Traveler* akan kami ajak membuka lembar demi lembar *review* tentang objek wisata istimewa di Kabupaten Pangandaran yang menawarkan ragam pilihan destinasi. Pengalaman wisata pesawahan, wisata sayur dan buah, belajar kesenian tradisional Sunda, menonton pentas seni, hingga *body rafting* di sungai berpemandangan asri sambil menebar benih ikan pun dapat Sahabat *Traveler* peroleh di sini dalam satu paket.

Lokasi kantor Desa Margacinta memang sangat strategis karena terletak di tepi Jalan Raya Parigi – Cijulang yang dilalui oleh bus dan angkutan pedesaan jurusan Pangandaran – Cijulang. Namun untuk mencapai lokasi-lokasi wisata yang tertera pada peta, Sahabat *Traveler* kami sarankan untuk menggunakan kendaraan pribadi maupun sewaan. Akses jalan menuju lokasi cukup bagus, hanya ada kerusakan jalan di beberapa titik, dan cukup untuk dilalui mobil pribadi dan elf.

Sahabat *Traveler*, inilah yang teristimewa di Desa Wisata Margacinta!

A. Wisata Budaya Desa Margacinta

Salah satu syarat Desa Wisata adalah harus memiliki obyek-obyek menarik, berupa panorama alam yang indah, seni budaya dan legenda/cerita rakyat yang dilestarikan, makanan khas lokal, dan sebagainya, untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Pun demikian dengan Desa Margacinta yang memiliki seni budaya warisan leluhur yang hingga kini dilestarikan melalui ragam bentuk, seperti pertunjukan, padepokan seni, dan kampung budaya. Untuk mengenal lebih dekat dengan kesenian Desa Margacinta melalui wisata budaya, Sahabat *Traveler* harus berkunjung ke tempat-tempat berikut :

SPOT MENARIK

1. Kampung Budaya dan Padepokan Seni Badud Margajaya



Pentas Seni Badud di Dusun Margajaya
(Dokumentasi Kompepar Desa Margacinta)

Margajaya merupakan sebuah dusun yang terletak di daerah perbukitan yang berjarak ± 7 km dari pusat Desa Margacinta. Di sinilah seni Badud tercipta oleh tokoh petani bernama Ki Ijot dan Ki Ardasim pada tahun 1868.

Badud merupakan kesenian tradisional asli Desa

Margacinta yang dimainkan oleh 4 pemain utama yang disebut *dalang*, *sendul*, *onyon*, dan *engkelek*, dan 16 pemain lain yang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Kesenian ini menggabungkan unsur 3 seni, yaitu

musik tradisional *dogdog*, nyanyian yang berupa *wawangsalan* atau nyanyian rakyat, serta dialog-dialog lucu yang menghibur. Kesenian ini dipentaskan oleh masyarakat desa saat syukuran seperti sunatan, pernikahan, syukuran panen, dan acara-acara besar setingkat Hari Kemerdekaan maupun Hari Jadi Kabupaten.



Suasana Dusun Margajaya
(Dokumentasi Kompepar Desa Margacinta)

2. Padepokan Jenggala Manik

Lokasi ini terletak 15 m di belakang kantor Desa Margacinta. Di Padepokan Seni Sunda “Jenggala Manik” ini, Sahabat *Traveler* dapat berlatih seni tradisional Sunda, mengenal alat-alat musik

Sunda seperti angklung, kecapi, suling, gamelan, juga mengetahui ragam perkakas masyarakat pedesaan yang dipakai orang Sunda *buhun* (kuno). Saat ini, Padepokan Jenggala Manik memiliki ± 25 murid yang biasa mengikuti latihan rutin. Padepokan ini pun menerima panggilan pentas untuk berbagai acara.



Padepokan Seni Sunda Jenggala Manik
(Dokumentasi Kompepar Desa Margacinta)

3. Saung Angklung Mang Koko

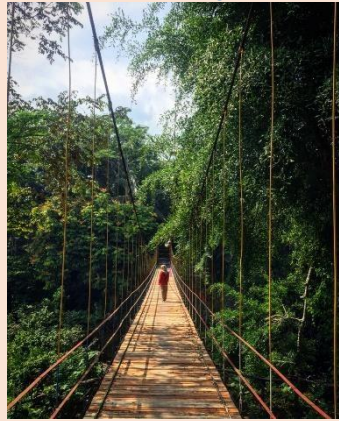
Saung Angklung Mang Koko terletak ± 400 m dari kantor Desa Margacinta ke arah barat. Di sini, Sahabat *Traveler* dapat mengenal lebih jauh mengenai alat musik angklung yang telah dimodifikasi hanya menggunakan 3 buah bambu atau dikenal dengan nama *Roel*. Angklung ini merupakan pengembangan dari angklung yang biasa digunakan pada alat musik Badud. Di sini pun Sahabat *Traveler* dapat menyaksikan pembuatan angklung dalam berbagai ukuran.



Belajar Angklung Bersama Mang Koko
(Dokumentasi Kompepar Desa Margacinta)

B. Wisata Alam

Desa Margacinta memiliki spot-spot menarik untuk berwisata alam, mulai dari perairan hingga perbukitan. Berikut ini adalah lokasi wisata alam yang harus Sahabat *Traveler* kunjungi di wilayah Desa Margacinta :



Sasak Gantung Pongpet
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

1. Jembatan Gantung Pongpet

Jembatan Gantung Pongpet merupakan jembatan bambu di atas Sungai Cijulang yang biasa digunakan masyarakat Dusun Margajaya sebagai jalur transportasi kendaraan roda 2 dan terletak ± 7 km dari kantor Desa Margacinta. Dari atas



Gerbang Kampung Badud
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

jembatan, Sahabat *Traveler* dapat menikmati pemandangan aliran sungai yang berkelok-kelok di antara bebatuan besar, tebing-tebing curam, dan pepohonan yang lebat.

Tidak hanya itu, tepat di seberang jembatan terdapat destinasi wisata bernama Kampung Badud. Kawasan ini menawarkan daya tarik tersendiri untuk dinikmati wisatawan seperti spot *selfie* berkonsep tempo dulu, *rest area* berupa



gazebo dan hamparan rumput hijau yang dinaungi kerindangan pohon, dan pementasan kesenian tradisional pada hari-hari tertentu atau akhir pekan.

Permainan Tradisional di Kampung Badud
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

2. Menjelajah Sungai Cijulang



Air Terjun Sungai Cijulang
(Dokumentasi Kompepar Margacinta)



River Tubing Sungai Cijulang
(Dokumentasi Kompepar Margacinta)

Aliran Sungai Cijulang yang merupakan aliran terusan dari Ciwayang menuju Green Canyon ini memiliki relief tebing dan air terjun yang sangat indah. Di sini, Sahabat *Traveler* harus mencoba *body rafting*, *river tubing*, atau mendayung kayak untuk menjelajahi setiap jengkal pesonanya.



Titik Start Body Rafting & River Tubing
(Dokumentasi Kompepar Margacinta)

Rute perjalanan dari titik *start* sampai *finish* menempuh jarak kurang lebih 4 – 5 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 – 4 jam. Setelah itu, Sahabat *Traveler* dapat menikmati

santap siang di Kampung Badud dengan makanan khas Desa Margacinta yakni *nasi jolem*.

3. Sirkuit Metro Jaya

Sirkuit Metro Jaya dibuat pada akhir tahun 2014 dan mempunyai panjang trek \pm 800 m dengan lebar 4 m. Sirkuit ini mempunyai kontur alami dengan beberapa halang rintang yang



Sirkuit Metro Jaya
(Dokumentasi Kompepar Margacinta)

memacu adrenalin dan sangat pas bagi Sahabat *Traveler* yang menyukai trabas maupun atraksi motor/sepeda. Untuk mencoba arena ini, Sahabat *Traveler* dapat menggunakan motor *trail* yang disewakan di tempat. Dengan adanya sirkuit ini, diharapkan dapat memunculkan bakat-bakat pembalap dari daerah, sebagaimana yang sudah dilakukan pada *event* balap sepeda motor sebelumnya.

PANTAI LEGENDA KARANG NINI



Pantai Karang Nini yang Sunyi
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Salamat datang di Pantai Legenda Karang Nini! Pantai ini memiliki latar belakang kisah berupa legenda yang sangat terkenal di Kabupaten Pangandaran. Konon pada zaman dahulu, di Kampung Emplak tinggalah pasangan nelayan tua bernama Ki Arga Plara dan Ni Ambu Kolot. Setiap hari sang suami melaut untuk mencari ikan untuk dikonsumsi dan dijual. Meskipun hidup sangat sederhana, mereka selalu hidup rukun dan bahagia.

Pada suatu hari, sang suami tak juga pulang dari laut. Istrinya pun khawatir terjadi sesuatu yang buruk terhadap suaminya. Berjalanlah ia menelusuri pantai sambil memanggil-manggil sang suami. Namun malang, sampai malam menjelang suaminya tak kunjung datang. Penduduk setempat pun membantu mencari, tetapi Ki Arga Plara tetap tak ditemukan.

Tinggalah sang istri sendiri di tepi pantai. Diiringi tangis pilu, berdoalah ia kepada Yang Maha Kuasa agar dipertemukan dengan sang suami bagaimanapun keadaannya. Doanya pun dikabulkan. Tidak lama kemudian, menjelmalah di hadapan sang istri sebuah batu karang yang mengambang. Konon itu adalah perwujudan Ki Arga Plara

LEGENDA
KARANG NINI

yang ternyata telah meninggal. Batu karang tersebut kini dinamakan “Bale Kambang” karena jika berdiri di atasnya akan terasa goyah. Didorong oleh rasa cintanya, ia kembali memohon kepada Yang Maha Kuasa agar dirinya selalu didekatkan dengan sang suami. Maka menjelmalah ia menjadi sebuah batu karang yang menghadap ke arah Bale Kambang atau saat ini terkenal dengan nama “Karang Nini” (*nini* : nenek –B.Sunda).



Pantai Berlatar Hutan Lebat
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Pantai Karang Nini terletak di antara Karapyak dan Pangandaran, tepatnya di Desa Emplak Kecamatan Kalipucang. Dari kota Ciamis berjarak ± 80 km, sedangkan dari Pangandaran ± 10 km atau dengan waktu tempuh ± 20 menit.

Bila Sahabat *Traveler* bertanya pantai mana yang paling sunyi di Kabupaten Pangandaran, Karang Nini lah tempatnya. Pantai ini memiliki keistimewaan tersendiri, yaitu

letaknya yang berada di balik rerimbunan hutan. Perpaduan wisata pantai dan hutan niscaya menawarkan pengalaman yang berbeda bagi Sahabat *Traveler*.



Bentang alam Pantai Karang Nini bisa dikatakan sebagai perpaduan Pantai Batuhiu dengan Pantai Madasari. Sahabat *Traveler* dapat

Lahan Parkir Pantai Karang Nini
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)



Salah Satu Spot Foto di Pantai
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

mendaki bukit kecil untuk melihat pemandangan ke laut lepas seperti di Batuhiu dan terdapat gugusan karang layaknya di Pantai Madasari. Kelebihannya, keindahan itu dibingkai oleh hijaunya hutan yang masih alami sehingga pantai ini nampak elok dan terasa teduh walau di tengah terik siang.

Dari puncak bukit, Sahabat *Traveler* dapat melihat Karang Masigit, Batu Legenda Karang Nini, Pulau Nusakambangan, dan Sagara Anakan dari kejauhan. Untuk lebih jelasnya, Sahabat *Traveler* disarankan untuk naik ke Gardu Pandang dan menggunakan teropong agar dapat melihat Karang Nini lebih luas serta kelokan rel kereta api peninggalan Belanda.

Puas menikmati panorama pantai dari titik tertinggi, Sahabat *Traveler* bisa menuruni bukit menuju pantai yang landai serta berpasir campuran hitam dan putih. Namun perlu diingat, di Pantai Karang Nini terlarang untuk berenang karena berarus kuat dan berkarang-karang.

Lalu, apa saja yang dapat dinikmati Sahabat *Traveler* di Pantai Karang Nini?



Lukisan Ombak di Atas Pasir
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

1. Berfoto di berbagai spot foto alami yang *Instagramable* banget;

2. *Camping* ceria di sekitar bukit;

3. Kulineran *a la* pantai;

4. Wisata ke Situs Budaya Mata Air Tujuh;

5. Mengetahui Hutan *Mangrove*;

6. Wisata Sejarah ke Terowongan Wilhelmina;

7. Melihat Batu Legenda Karang Nini;

8. Menginap di *Cottage* Karang



Camping Ground Karang Nini
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Nini yang terletak di tengah hutan dan menghadap ke laut lepas.



U

ntuk menuju ke Pantai Karang Nini, Sahabat *Traveler* dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Namun, bila Sahabat *Traveler* ingin menggunakan kendaraan umum, harus menempuh perjalanan ± 2 km dari jalan utama untuk sampai ke obyek wisata ini. Dari arah Ciamis, gunakan bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik – Cijulang, turun di pertigaan Karang Nini, kemudian dilanjutkan dengan ojek. Untuk kenyamanan, lebih baik Sahabat *Traveler* menggunakan kendaraan pribadi/rental.



INFORMASI



View Pulau Nusakambangan di Garis Horizon
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

B

erikut ini merupakan daftar harga tiket masuk Pantai Karang Nini terbaru* :

- | | |
|--------------------------|---------------|
| 1. Wisatawan Asing/Orang | : Rp 10.000,- |
| 2. Wisatawan Lokal/Orang | : Rp 7.500,- |
| 3. Kendaraan Roda 2 | : Rp 2.500,- |
| 4. Kendaraan Roda 4 | : Rp 5.000,- |
| 5. Kendaraan Roda 6 | : Rp 7.000,- |

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya



Fasilitas di Pantai Karang Nini



- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. <i>Camping Ground</i> | 6. Toilet & Kamar Mandi |
| 2. Gardu Pandang | 7. Mushola |
| 3. Gazebo | 8. Pusat Informasi |
| 4. Warung Makan | 9. Area Parkir Luas |
| 5. <i>Cottage</i> | 10. <i>Rest Area</i> |

*GREEN CANYON,
Destinasi Body Rafting Nomor 1*



Hijau Zambrud Aliran Sungai *Green Canyon*
(Sumber foto : anekatempatwisata.com)



Ingat *Body Rafting*, ingat Green Canyon. Destinasi wisata perairan ini sangat layak untuk masuk dalam *list* utama bagi Sahabat *Traveler* yang berencana berwisata di Kabupaten Pangandaran. Green Canyon atau lebih dikenal dengan nama



Kejernihan Sungai *Green Canyon*
(Sumber foto : anekatempatwisata.com)

Cukang Taneuh (Jembatan Tanah) oleh penduduk lokal berlokasi di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang. Green Canyon dapat ditempuh selama \pm 40 menit dari Kota

Pangandaran.

Menurut beberapa sumber yang kami peroleh, nama *Green Canyon* berasal dari seorang turis Perancis yang datang pada tahun 1993 yang takjub akan warna airnya yang jernih kehijauan dan tebing-tebing yang kokoh memagari tepian sungai ditumbuhi lumut hijau yang berlimpah. Oleh karena itu, apabila Sahabat *Traveler* ingin menikmati keindahan Green Canyon dengan maksimal, disarankan untuk berkunjung pada musim kemarau awal.

Green Canyon merupakan destinasi wisata terfavorit di Kabupaten Pangandaran selain Pantai Pangandaran. Sehingga tak heran bila lokasi ini selalu ramai pada setiap *weekend*, lebih-lebih saat liburan panjang. Lalu, apa yang membuat Green Canyon begitu istimewa?

1. Berperahu di *Green Canyon*



Berperahu Menuju Spot-Spot Terbaik Green Canyon
(Sumber foto : anekatempatwisata.com)

Green Canyon menyediakan paket-paket pesiar dengan perahu dan bisa banget disesuaikan dengan *budget* Sahabat *Traveler*. Paket ini disediakan secara langsung di loket tiket yang buka pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB. Dengan berperahu, Sahabat *Traveler* akan dibawa pemandu menelusuri sungai menuju spot-spot alam terbaik yang disajikan Green Canyon selama 45 menit, dengan pembagian waktu 15 menit berangkat, 15 menit berfoto, dan 15 menit pulang. Bila kurang puas, Sahabat *Traveler* dapat menambah durasi waktu dan jarak tempuh dengan biaya tambahan.



Berkano di *Green Canyon*
(Sumber foto : travpackerindonesia.com)

ayung

bosan
renang
sensasi
Green
hijau
jernih,

pemandangan tebing alam
yang spektakuler, ditambah
gemerik air yang mengalir

di antara stalaktit, akan membuat *moment* keseruan Sahabat
Traveler di Green Canyon tak akan terlupakan.

3. Body Rafting

Green Canyon terkenal sebagai destinasi *body rafting* di Kabupaten Pangandaran karena aksesnya sangat mudah dijangkau. Sungai Green Canyon memiliki *view*



Air Terjun di Spot *Body Rafting*
(Sumber foto : riau24.com)

dan karakteristik yang hampir setipe dengan Ciwayang, Cijulang, Jojogan, dan Santirah : bertebing-tebing menjulang, dilingkupi hutan asri, dan berair jernih kehijauan. Namun, Green Canyon lebih lebar daripada sungai lainnya dan tentunya menyajikan *view* menakjubkan sehingga sangat pas menyandang predikat nomor 1.

Batu Payung
(Sumber foto : superadventure.co.id)

Selama *body rafting*, Sahabat *Traveler* akan disuguhi pengalaman penjelajahan sungai yang beragam yaitu mengarungi arus deras dan air tenang, meloncat dari tebing, menikmati *view* air terjun dan stalaktit, dan *trekking*.

4. Wisata Kuliner

Di sekitar objek wisata Green Canyon terdapat cukup banyak tempat makan, baik yang bergaya tradisional maupun modern. Menu yang disajikan pun beragam, mulai dari kuliner umum seperti mie bakso dan mie ayam, jajanan ringan, hingga paket nasi liwet spesial dan aneka masakan *sea food*.



(Sumber foto : harapanrakyat.com)

G

reen Canyon dapat ditempuh melalui

beberapa rute kendaraan umum, yaitu :

1. Dari luar Jawa : pesawat dari daerah asal – Halim Perdana Kusuma (HLP) – Bandara Nusawiru Cijulang;
2. Dari Bandung: bus patas jurusan Bandung – Pangandaran, lalu menggunakan bus $\frac{3}{4}$ jurusan Pangandaran – Cijulang / Cimerak, turun di terminal Cijulang dan dilanjut ojek menuju lokasi. Bila menggunakan jurusan Cimerak, turun di Green Canyon;
3. Dari Purwokerto : bus $\frac{3}{4}$ jurusan Purwokerto – Pangandaran (selanjutnya sama dengan rute poin 2);
4. Dari Yogyakarta (bus) : bus jurusan Yogyakarta – Pangandaran (selanjutnya sama dengan rute poin 2);
5. Dari Yogyakarta (kereta api) : Kereta api Yogyakarta – Banjar, dari stasiun Banjar menggunakan bus $\frac{3}{4}$ jurusan Tasik – Cijulang.



B

erikut ini merupakan harga paket wisata terbaru di Green Canyon* :

1. *Body Rafting* : Rp 225.000,-/orang

Fasilitas : *track* 10 km, durasi 4-5 jam, jaket pelampung, helm, alas kaki, *dry bag*, P3K, *rescue*, makan siang, 2 orang pemandu, perahu jemputan, transportasi lokal, asuransi, *souvenir*, dan sertifikat)

2. Paket Berperahu dan Berenang**

- a. Paket Biasa (Tanpa Renang) : Rp 200.000,-/perahu
Fasilitas : tiket perahu PP, *track* 3 km, durasi 45 menit, jaket pelampung, *dry bag*;
- b. Paket Renang di Batu Payung : Rp 300.000,-/perahu
Fasilitas : tiket perahu PP, berenang 30 menit, jaket pelampung, *dry bag*;
- c. Paket Renang di Kolam Putri : Rp 400.000,-/perahu
Fasilitas : tiket perahu PP, *track* terpanjang, berenang 1 jam, jaket pelampung, *dry bag*.

Keterangan :

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

**1 (satu) perahu maksimal 5 orang, *extra time* Rp 100.000,-/30 menit, apabila pengunjung membeli Paket Biasa (tanpa renang) dan di lokasi ingin berenang, pengunjung bisa membayar langsung kepada ABK/juru mudi perahunya masing-masing.

Buku Panduan Wisata Pangandaran
MELACAK JEJAK DEBURAN CURUG
KECAMATAN LANGKAPLANCAR



Bermain Air di Curug Bilik
(Dokumentasi Yulia Fedorovski)

Destinasi wisata yang menarik sering kali telah ada sejak dulu tak jauh dari pandangan kita, di tepi jalan yang setiap hari kita lalui, dekat kebun milik kakek, bahkan di belakang rumah sendiri tanpa kita sadari. Inilah Kecamatan Langkaplancar, wilayah paling luas se-Kabupaten Pangandaran yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis dan Tasikmalaya. Kecamatan ini terdiri dari 15 desa dan hampir semua daerahnya berupa pegunungan. Bentang alam yang bila dilihat pada peta bergaris kontur rapat, sudah barang tentu menyajikan panorama lembah-lembah dan puncakan-puncakan menakjubkan.

Pun demikian adanya dengan Langkaplancar. Udara yang sejuk, perbukitan, pesawahan terasering, hutan-hutan hijau dan ngarai-ngarai yang membingkai aliran anak-anak sungai berair jernih membuat siapapun akan jatuh hati pada tempat ini. Langkaplancar bisa jadi masih asing bagi Sahabat *Traveler*, pun bagi masyarakatnya sendiri yang sebagian tidak begitu mengetahui potensi wisata di dalamnya. Seiring dengan pesatnya perkembangan media sosial, terutama akun-akun *Instagram* yang selalu terdepan memperkenalkan objek-objek wisata baru, baik di tempat yang sangat populer hingga destinasi di wilayah terasing, menjadikan semua itu mudah terekspos secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Kompepar Desa Margacinta. 2018. *Profil Desa Wisata Alam dan Budaya Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*. Cijulang : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran.

Sumber Internet :

1. anekatempatwisata.com
2. ardhalubis.wordpress.com
3. harapanrakyat.com
4. mypangandaran.com
5. riau24.com
6. superadventure.co.id
7. tourwisatapangandaran.blogspot.com
8. travpackerindonesia.com
9. www.nusawiruparacenter.id
10. www.wannasurf.com
11. www.bodyraftingjojogan.com